



## B. URUSAN WAJIB TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR

### B.1. KETENAGAKERJAAN

Penyelenggara Urusan Ketenagakerjaan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan.

#### B.1.1. Dinas Ketenagakerjaan

##### B.1.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja**, program ini diarahkan pada Persentase tenaga kerja siap pakai.
2. **Peningkatan Kesempatan Kerja dan Berusaha**, program ini diarahkan pada Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK).
3. **Kerjasama Hubungan Industrial dan Perlindungan Ketenagakerjaan**, program ini diarahkan pada Menurunnya Angka perselisihan hubungan industrial.

##### B.1.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2,100,430,000,- dengan realisasi sebesar Rp2,062,322,515,- (98,19%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Pengembangan Produktivitas Tenaga Kerja</b>	<b>2,100,430,000</b>	<b>2,062,322,515</b>	<b>98,19</b>
Peningkatan Produktivitas tenaga kerja	336,930,000.00	332,212,515.00	98,60
Peningkatan Jejaring Kerjasama Lembaga Pelatihan Tenaga Kerja	289,400,000.00	267,530,000.00	92,44
Pelatihan Keterampilan dan Keahlian	1,474,100,000.00	1,462,580,000.00	99,22

Sumber : Dinas Sosial , Tahun 2018

Persentase tenaga kerja siap pakai dari target 10% dapat terealisasi sebesar 10%. Faktor keberhasilan pencapaian target tidak terlepas dari adanya peningkatan produktivitas tenaga kerja kepada pelaku tenaga kerja, yang dilakukan melalui kegiatan Bimtek Standarisasi Kelembagaan, Penyelenggaraan Pelatihan dan Bimtek Sertifikasi Assesor Kompetensi kepada peserta 240 peserta. Pendataan Lembaga Pelatihan dan Tempat Uji Kompetensi kepada 50 lembaga dalam rangka meningkatkan jejaring kerjasama lembaga pelatihan tenaga kerja.



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

Guna menunjang keterampilan dan keahlian telah dilakukan pelatihan dari mulai pelatihan menjahit, sablon service barang elektornik, perbengkelan dan konstruksi dengan total peserta sebanyak 200 orang selama tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Persentase tenaga kerja siap pakai</b>	10%	10%	100%	Dinas Ketenagakerjaan	TST

Sumber : Dinas Sosial , Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

2. **Peningkatan Kesempatan Kerja dan Berusaha**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1,777,250,000,- dengan realisasi sebesar Rp 1,753,726,000,- (98,68%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Peningkatan Kesempatan Kerja dan Berusaha</b>	<b>1,777,250,000</b>	<b>1,753,726,000</b>	<b>98,68</b>
<b>Penyusunan dan Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja</b>	1,185,350,000.00	1,172,450,000.00	98,91
<b>Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b>	243,400,000.00	243,376,000.00	99,99
<b>Persiapan penempatan dan pembinaan transmigrasi regional</b>	348,500,000.00	337,900,000.00	96,96

Sumber : Dinas Sosial , Tahun 2018

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan bahwa pada tahun 2017 persentase penduduk yang masuk dalam usia kerja dan aktif dalam bekerja dan mencari pekerjaan (TPAK) di Kota Tangerang Selatan tercatat sebesar 65%. Angka tersebut sekaligus memberikan gambaran bahwa ada sekitar 65% dari penduduk usia kerjadi Kota Tangerang Selatan yang berpotensi untuk mendapatkan pendapatan/penghasilan, walaupun di dalamnya termasuk mereka yang sedang mencari pekerjaan. Salah satu yang telah dilakukan melalui penyebarluasan Bursa Informasi Tenaga Kerja (*Job Fair*) sebanyak 10.000 lowongan dan Bursa Kerja Online.

Dalam rangka pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Umum untuk pembentukan panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja, demikian halnya dengan perlindungan tenaga kerja wanita dan anak telah disosialisasikan kepada kepada 60 perusahaan. serta pemberian penghargaan *zero accident* kepda lebih 30 perusahaan yang beroperasi di Kota Tangerang Selatan selama tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	65%	65%	100%	Dinas Ketenagakerjaan	TST

Sumber : Dinas Sosial , Tahun 2018

3. **Kerjasama Hubungan Industrial dan Perlindungan Ketenagakerjaan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1,628,942,000,- dengan realisasi sebesar Rp



## Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

1,604,623,000,- (98,651%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Kerjasama Hubungan Industrial dan Perlindungan Ketenagakerjaan</b>	<b>1,628,942,000</b>	<b>1,604,623,000</b>	<b>98,51</b>
Fasilitasi Persyaratan Kerja	473.245.000	473.245.000	100,00
Fasilitasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial	246.300.000,00	239,360,000.00	97,18
<b>Fasilitasi Pengupahan dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan</b>	<b>909.397.000,00</b>	<b>892,018,000.00</b>	<b>98,09</b>

Sumber : Dinas Sosial , Tahun 2018

Menurunnya Angka perselisihan Industrial yang ditargetkan 28 kasus berhasil mencapai target sebesar 100%, hal ini menunjukkan adanya penyelesaian perselisihan hubungan industrial, bentuk penyelesaian yang dilakukan melalui Rapat LKS Tripartit selama tahun 2017, Penyelesaian Demonstrasi, Kompetisi Futsal dalam Rangka Peringatan MAYDAY dengan total peserta sebanyak 314 orang.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Menurunnya Angka perselisihan Industrial</b>	28 kasus	28 kasus	100%	Dinas Ketenagakerjaan	TST

Sumber : Dinas Sosial , Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

### B.1.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

Belum selesainya revisi Perda Ketenagakerjaan disebabkan Perda Ketenagakerjaan Provinsi Banten yang mengatur pembagian tugas Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan belum tersedianya.

#### 2. Solusi

Peningkatan koordinasi terkait percepatan penyusunan Perda Disnaker Provinsi Banten sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

## B.2. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Penyelenggara Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:



## B.1.2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana

### B.1.1.4. Program dan Kegiatan

1. **Peningkatan peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan**, program ini diarahkan pada Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, dilaksanakan melalui 2 kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dan kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan.
2. **Peningkatan kualitas hidup dan Perlindungan kekerasan terhadap perempuan dan anak**, program ini diarahkan pada Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas, dilaksanakan melalui 2 kegiatan Pelaksanaan Kebijakan perlindungan perempuan di daerah dan kegiatan Fasilitasi Upaya Perlindungan Perempuan Terhadap Tindak Kekerasan
3. **Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak**, program ini diarahkan pada IPG dan IDG, IPG dan IDG dan Jumlah Kelurahan Ramah Anak, dilaksanakan melalui 3 kegiatan Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak dan kegiatan Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan gender dan anak.

### B.1.1.5. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Peningkatan peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.712.790.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.628.229.000,- (95,06%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan , yaitu sebagai berikut:

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Peningkatan peran serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan,	1.712.790.000	1.628.229.000	95,06%
Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender	1.046.900.000	984.834.100	94,07%
Pembinaan Organisasi Perempuan	665.890.000	643.394.900	96,62%

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana, Tahun 2018

Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan yang ditargetkan 630 orang bertambah menjadi 652 orang atau berhasil mencapai target sebesar 103%. Keberhasilan pencapaian target ini tidak terlepas dari adanya pembinaan, monitoring dan evaluasi salah satunya terhadap program P2WKSS di sebagian kelurahan Kota Tangerang Selatan. Begitupun dengan berjalannya proses peningkatan keterampilan khususnya perempuan dalam keterampilan tata boga, menjahit dan tata rias pengantin, bina kreatifitas perempuan dalam internet marketing dipandang dapat meningkatkan produktivitas



## Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

keluarga sepanjang tahun 2017, belum lagi ditunjang dengan pelaksanaan pameran pemberdayaan usaha rumahan.

Faktor pendukung lainnya adalah terlaksananya pembinaan penyulaman tanaman sebanyak 72 orang. Penguatan juga dilakukan kepada sejumlah Organisasi Perempuan se-Kota Tangerang Selatan sebanyak 62 organisasi selama tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan	630 (orang)	652 (orang)	103%	DPMPPAKB	TMT

Sumber : DPMPPAKB, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

- Peningkatan kualitas hidup dan Perlindungan kekerasan terhadap perempuan dan anak**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 693.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 641.675.000,- (92,59%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu sebagai berikut:

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Peningkatan kualitas hidup dan Perlindungan kekerasan terhadap perempuan dan anak	693.000.000	641.675.000	92,59%
Pelaksanaan Kebijakan perlindungan perempuan di daerah	543.000.000	530.695.000	97,73%
Fasilitasi Upaya Perlindungan Perempuan Terhadap Tindak Kekerasan	150.000.000	110.980.000	73,99%

Sumber : DPMPPAKB, Tahun 2018

Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas berhasil mencapai target 100%, Hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilaksanakan, antara lain terlaksananya RAKOR jejaring tim gugus tugas tindak pidana perdagangan orang kepada 75 orang, Jambore 10 Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (POKJA I) 35 orang, pelaksanaan Sosialisasi 4 Pilar Bagi Anggota DWP Kota Tangerang Selatan. tidak hanya itu, penyelenggaraan legalisasi pernikahan juga terlaksana kepada 100 pasangan rumah tangga untuk melindungi kaum perempuan dalam pernikahannya.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas	100%	100%	100%	DPMPPAKB	TST

Sumber : DPMPPAKB, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

- Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.386.675.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.301.185.900,- (96,42%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu sebagai berikut:

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak	2.386.675.000	2.301.185.900	96,42%
Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	477.591.000	423.912.000	88,76%



## Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak	970.196.000	962.386.000	99,20%
Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan gender dan anak	938.888.000	914.887.900	97,44%

Sumber : DPMPPPAKB, Tahun 2018

Jumlah Kelurahan Ramah Anak yang ditargetkan 8 Kelurahan berhasil mencapai target sebesar 100%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
IPG dan IDG	IPG	IPG 92,59	IPG	DPMPPPAKB	TT
	93,50-	IDG 63.17	99.03%		
	93,78% ;		IDG		
	IDG		98.30%		
	64,26-				
	64,47%				
Jumlah Kelurahan Ramah Anak	8	8	100%	DPMPPPAKB	TST

Sumber : DPMPPPAKB, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

### B.1.1.6. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

- Tidak tercapainya IPG dan IDG dikarenakan ada perubahan cara perhitungan IPM, laju peningkatan indeks IPM laki-laki jauh lebih meningkat secara signifikan dibandingkan dengan IPM Perempuan
- Masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pengarusutamaan gender (PUG) kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) serta penjualan anak dan remaja.

#### 2. Solusi

- Untuk Semua OPD yang terkait Peningkatan IPM, diharapkan memperhatikan komponen komponen peningkatan IPM Perempuan
- Peningkatan sosialisasi dan motivasi melalui jaring aspirasi dan tutor sebaya (lembaga peduli yang ada di masyarakat).

### B.3. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Penyelenggara Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana



### B.3.1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana

#### B.3.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan**, program ini diarahkan pada Pemanfaatan Inovasi TTG Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Persentase Peran serta Lembaga/Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan serta dilaksanakan oleh 3 kegiatan, meliputi (1) Penyelenggaraan Diseminasi Informasi Bagi Masyarakat Desa/Kelurahan, (2) Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan/ Kelurahan dan (3) Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa/ Kelurahan.

#### B.3.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Program Peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan** mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.648.318.000,- dengan realisasi sebesar Rp 1.565.003.600- (94,95%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu sebagai berikut:

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan</b>	<b>1.648.318.000</b>	<b>1.565.003.600</b>	<b>94,95%</b>
Penyelenggaraan Diseminasi Informasi Bagi Masyarakat Desa/ Kelurahan	460.000.000	412.516.600	89,68%
Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Pedesaan/ Kelurahan	710.000.000	697.940.000	98,30%
Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa/ Kelurahan	478.318.000	454.547.000	95,03%

Sumber : DPMPPAKB, Tahun 2018

Pemanfaatan Inovasi TTG Dalam Pemberdayaan Masyarakat yang ditargetkan 4 inovasi bertambah menjadi 7 inovasi atau berhasil mencapai target sebesar 175%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah inovasi Teknologi Tepat Guna dalam pemberdayaan masyarakat. hal ini sejalan dengan upaya yang telah dilakukan melalui pelatihan masyarakat dalam Inovasi TTG kepada 120 orang selama tahun 2017.

Penyelenggaraan Gelar Teknologi Tepat Guna juga berhasil dilaksanakan sekaligus penyelenggaraan Posyantek Tk. Kota Tangerang Selatan di 7 kecamatan. Begitupula dengan persentase peran serta lembaga/kelompok pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan yang ditargetkan 70% bertambah menjadi 98,34% atau berhasil mencapai target sebesar 140%,.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Pemanfaatan Inovasi TTG Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Inovasi)	4	7	175%	DPMPPAKB	TMT



Persentase Peran serta Lembaga/Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan	70%	98,34%	140%	DPMPPPAKB	TMT
---	-----	--------	------	-----------	-----

Sumber : DPMPPPAKB, Tahun 2018

### B.3.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

Belum maksimalnya pemanfaatan wadah Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) di tingkat kecamatan.

#### 2. Solusi

Optimalisasi dalam pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna serta melaksanakan pembinaan terhadap 7 POSYANTEK di 7 Kecamatan Kota Tangerang Selatan.

## B.4. PANGAN

Penyelenggara Urusan Pangan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### A.4.1. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

#### A.4.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Peningkatan Ketahanan Pangan**, program ini diarahkan pada Penguatan cadangan pangan, Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan, AKG dan AKP, Keamanan Pangan, Terlaksananya koordinasi ketahanan pangan dan Manajemen Logistik, dilaksanakan melalui 11 kegiatan.

#### A.4.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1. **Program Peningkatan Ketahanan Pangan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.608.872.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.167.570.047,- (87,77% %), yang dilaksanakan melalui 12 (dua belas) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Peningkatan Ketahanan Pangan	3.608.872.000	3.167.570.047	87,77%
Kerjasama Antar Daerah/Lembaga	142.900.000	114.762.840	80,31%
Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	542.696.900	502.394.340	92,57%
Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	154.975.000	146.935.000	94,81%
Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan	294.925.000	285.014.500	96,64%
Peningkatan Mutu Pangan	196.170.000	184.770.000	94,19%





*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan	60.450.000	59.271.600	98,05%
Peningkatan Keamanan Pangan	693.862.500	639.865.835	92,22%
Koordinasi peningkatan ketahanan pangan daerah Kota Tangerang Selatan	413.662.600	234.911.000	56,79%
Promosi Ketahanan Pangan Daerah	927.030.000	851.273.532	91,83%
Pengembangan Informasi Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan	150.775.000	117.221.400	77,75%
Penyusunan Database Potensi Produk Pangan	31.425.000	31.150.000	99,12%

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Tahun 2018

Belum optimalnya realisasi anggaran pada Kegiatan Koordinasi Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah Kota Tangerang Selatan yang hanya mencapai 56,79%, disebabkan oleh perubahan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), sehingga mempengaruhi jadwal pembahasan Program Legeslasi Daerah (Prolegda), pada tahun berjalan, akibatnya pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal yang direncanakan. Beberapa solusi yang disampaikan terkait permasalahan ini, yaitu sebagai berikut:

- Mengoptimalkan kegiatan Koordinasi Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah Kota Tangerang Selatan
- Meningkatkan Koordinasi dan fasilitasi dalam rangka Koordinasi Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah Kota Tangerang Selatan
- Penyediaan anggaran untuk kegiatan Koordinasi Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah Kota Tangerang Selatan tetap diperlukan karena berdasarkan data, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan masih membutuhkan dan merencanakan Koordinasi Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah Kota Tangerang Selatan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dalam Urusan Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Belum optimalnya realisasi anggaran pada kegiatan Pengembangan Informasi Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan, yang hanya mencapai kurang dari 77,75% dengan demikian terdapat anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 33.553.600,- atau (22,25%). Anggaran yang tidak terserap, disebabkan oleh (1) Efisiensi belanja barang dan jasa dari honorarium narasumber sebesar Rp. 6.000.000,-dikarenakan tidak hadirnya narasumber dikarenakan berhalangan; (2) Efisiensi Belanja barang dan jasa dari perjalanan dinas luar daerah dan belanja perlengkapan kegiatan sebesar Rp. 27.553.600,-, Namun, apabila dilihat dari realisasi fisik pencapaian tersebut sudah 100% tercapai. Untuk mengatasi persoalan ini, dirumuskan solusi sebagai berikut:

- Mengoptimalkan kegiatan Pengembangan Informasi Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan
- Meningkatkan koordinasi antara Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan dengan pihak-pihak yang berwenang dalam Pengembangan Informasi Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan, seperti Pasar-pasar, Bulog, Kepolisian, TNI dan lain-lain.



- c. Meningkatkan Koordinasi dan fasilitasi dalam rangka Pengembangan Informasi Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan
- d. Penyediaan anggaran untuk kegiatan Pengembangan Informasi Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan tetap diperlukan karena berdasarkan data, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan masih membutuhkan dan merencanakan Pengembangan Informasi Rantai Pasok dan Jaringan Distribusi Pangan untuk meningkatkan Validasi data dan Informasi dalam Urusan Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan khususnya Ketahanan Pangan di Kota Tangerang Selatan.

Tingkat penyerapan pada kegiatan Kerjasama Antar Daerah/Lembaga sebesar 80,31% sehingga anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp.28.137.160,- (19,69%), kurang optimalnya realisasi anggaran disebabkan oleh Efisiensi belanja barang dan jasa dari makan minum sub kegiatan sebesar Rp.5.606.700,- serta Efisiensi Belanja barang dan jasa dari makan minum, perjalanan dinas luar daerah dan belanja honorarium narasumber sebesar Rp. 22.530.460,-. Solusi terkait dengan persoalan ini adalah (1) Bantuan Keuangan APBD Provinsi diperlukan kontribusinya sebagai upaya percepatan program/kegiatan Kerjasama Antar Daerah/Lembaga untuk memenuhi standar pelayanan., (2) Mengoptimalkan kegiatan Kerjasama Antar Daerah/Lembaga dan (3) Penyediaan anggaran untuk kegiatan Kerjasama Antar Daerah/Lembaga tetap diperlukan karena berdasarkan data, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan masih membutuhkan dan merencanakan Kerjasama dengan Daerah atau Lembaga lain untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dalam Urusan Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Tidak optimalnya serapan anggaran Kegiatan Peningkatan dan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan disebabkan tidak terserapnya anggaran di sub kegiatan Pengujian Bahan Berbahaya pada Produk Perikanan Pasca Panen sebesar Rp. 7.068.000,-. menjadikan realisasi keuangan sebesar Rp. 55.790.600,- (88,76%). dan anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 7.068.000,- (11,24%), dikarenakan Efisiensi belanja barang dan jasa dari belanja bahan sample dan perjalanan dinas luar daerah. Namun, apabila dilihat dari realisasi Fisik sudah 100% tercapai.

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai Program Peningkatan Ketahanan Pangan berhasil mencapai target sejumlah 100%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan	85%	85%	100%	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	TST
AKG dan AKP	87%	87%	100%	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	TST
Keamanan Pangan	81%	81%	100%	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	TST
Terlaksananya koordinasi ketahanan pangan	100%	100%	100%	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	TST
Manajemen Logistik (dokumen)	2	2	100%	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, Perikanan dan Disperindag	TST

Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Tahun 2018



#### **A.4.1.3. Permasalahan dan Solusi**

##### **1. Permasalahan**

Pada tahun 2017 terdapat perubahan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), sehingga mempengaruhi jadwal pembahasan Program Legeslasi Daerah (Prolegda), akibatnya pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal yang direncanakan.

##### **2. Solusi**

- a. Peningkatan koordinasi terkait perencanaan dan pelaksanaan baik sisi anggaran maupun teknis kegiatan
- b. Melaksanakan perencanaan serta manajemen kegiatan dengan lebih baik serta mengajukan kegiatan ditahun yang akan datang untuk mengatasi permasalahan program/kegiatan
- c. Bantuan Keuangan APBD Provinsi diperlukan kontribusinya sebagai upaya percepatan program/kegiatan untuk memenuhi standar pelayanan.
- d. Mendukung dan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan untuk pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
- e. Perlu adanya peningkatan kemampuan Kepegawaian dan Teknis Lapangan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
- f. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya dan Sarana Prasarana bagi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
- g. Mengoptimalkan setiap kegiatan
- h. Meningkatkan koordinasi antara Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan dengan pihak swasta/lembaga lain.
- i. Penyediaan anggaran untuk kegiatan tetap diperlukan karena berdasarkan data, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan masih membutuhkan dan merencanakan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian dalam Urusan Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan.

#### **B.5. PERTANAHAN**

Penyelenggara Urusan Pertanahan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **B.5.1. Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan**

##### **B.5.1.1. Program dan Kegiatan**

- 1. Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah,** program ini diarahkan pada terlaksananya pengadaan tanah



### B.5.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1. **Program Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 186.101.298.055,- dengan realisasi sebesar Rp124.189.219.675,- (66,73%), yang dilaksanakan melalui 9 (sembilan) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah	186.101.298.055,00	124.189.219.675,00	66,73%
Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum dalam rangka pembangunan infrastruktur dasar	92.437.298.055,00	62.831.916.614,00	68%
Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum dalam rangka pembangunan gedung perkantoran dan Non infrastruktur Dasar	91.264.000.000,00	60.085.163.061,00	66%
Fasilitasi dan Pendampingan Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Tanah Infrastruktur Dasar	400.000.000,00	204.200.000,00	51%
Fasilitasi dan Pendampingan Tahapan Pelaksanaan Pengadaan Tanah Gedung Perkantoran	400.000.000,00	179.210.000,00	45%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah	1.200.000.000,00	558.330.000,00	47%
Penyusunan Dokumen Teknis Rencana Pengadaan Tanah	300.000.000,00	230.400.000,00	77%
Inventarisasi Kebutuhan Tanah Pemerintah Daerah	50.000.000,00	50.000.000,00	100%
Pengendalian Pelaksanaan Tahapan Pengadaan Tanah	50.000.000,00	50.000.000,00	100%

Sumber : Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan, Tahun 2018

Pengadaan tanah untuk kepentingan umum dalam rangka pembangunan gedung perkantoran dan Non infrastruktur dasar tidak mencapai target, disebabkan oleh, antara lain: (1) SMPN 24 masih tahap kajian atau usulan dari instansi yang memerlukan pengadaan tanah yaitu Dinas Pendidikan serta Perluasan pasar Ciputat masih dalam tahap perencanaan pada instansi yang memerlukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Tersusunnya laporan kebutuhan lahan	0	1	100%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TST
Terfasilitasinya dan pendampingan pengadaan tanah untuk pembangunan kegiatan	0	6	100%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TST



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Terlaksananya pengadaan tanah untuk : kantor kelurahan, kawasan pertanian terpadu, dan Kantor Pemerintahan Kota Tangerang Selatan	1	1	100%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TST
Terlaksananya pengadaan tanah untuk : Infrastruktur Dasar, Kawasan Perdagangan dan Lapangan Olah Raga	0	2	100%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TST
Terlaksananya pengadaan tanah untuk kepentingan Umum dalam rangka pembangunan infrastruktur dasar dan Non Gedung Perkantoran	2	4	200%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TMT
Terlaksananya Fasilitasi dan Pendampingan Pengadaan Tanah Infrastruktur Dasar dan Non Gedung Perkantoran	2	4	200%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TMT
Terlaksananya pengadaan tanah untuk kepentingan Umum dalam rangka pembangunan Gedung Perkantoran / fasilitas pelayanan pemerintah bagi masyarakat dan Non infrastruktur dasar	2	3	150%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TMT
Terlaksananya Fasilitasi dan Pendampingan Pengadaan Tanah Gedung Perkantoran/ fasilitas pemerintah bagi masyarakat dan Non Infrastruktur Dasar	2	3	150%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TMT
Tersusunnya dokumen perencanaan pengadaan tanah	1	3	300%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TMT
Tersusunnya dokumen teknis rencana pengadaan tanah	1	2	200%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TMT
Tersusunnya laporan kebutuhan lahan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Untuk Pembangunan	1	1	100%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TST
Tersusunnya laporan Monitoring dan Evaluasi Tahapan Pengadaan Tanah	1	1	100%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TST
Terfasilitasinya Aparatur di Bidang Pertanahan lingkup Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam mengikuti Bimtek di Bidang Pertanahan	3	2	67%	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	TT

Sumber : Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan, Tahun 2018

### B.5.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

- Belum optimalnya fasilitasi dan pendampingan tahapan pelaksanaan pengadaan tanah gedung perkantoran, terkendala oleh pengadaan tanah untuk pelebaran jalan Bhayangkara yang masih dalam tahap perencanaan.
- Pengadaan tanah untuk Lapangan Bola terkendala nilai ganti kerugian yang belum disepakati.



- c) Terjadi efisiensi pagu pada pengadaan tanah untuk perluasan lahan Cipeucang dikarenakan penyesuaian harga dengan appraisal.
  - d) Perluasan pasar ciputat masih dalam tahap perencanaan.
2. Solusi
- a) Menganggarkan kembali program pengadaan tanah di tahun berikutnya.
  - b) Melakukan mediasi kepada pihak-pihak yang belum menyetujui.
  - c) Mengoptimalkan kegiatan perencanaan dan kegiatan di tahun berikutnya.

## **B.6. LINGKUNGAN HIDUP**

Penyelenggara Urusan Lingkungan Hidup di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### **B.6.1. Dinas Lingkungan Hidup**

#### **B.6.1.1. Program dan Kegiatan**

1. **Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup**, program ini diarahkan pada persentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan perusakan lingkungan, Cakupan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan izin lingkungan dan pengelolaan lingkungan, Pengendalian dan pengawasan terhadap B3 dan limbah B3, dan Optimalisasi fungsi analisis laboratorium lingkungan hidup, dilaksanakan melalui 6 kegiatan.
2. **Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam**, program ini diarahkan pada Luas lahan yang dikonservasi dan pelaksanaan program kali bersih di tiap kecamatan dan Pilot Project kampung iklim (kampung Hijau di 7 kecamatan), dilaksanakan melalui 2 kegiatan.
3. **Program Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan hidup**, program ini diarahkan pada Jumlah peningkatan partisipasi aktif masyarakat terkait pelestarian lingkungan hidup, Fasilitasi Peningkatan Nilai ADIPURA dan Jumlah penghargaan Nasional maupun lokal terkait pelestarian lingkungan hidup, dilaksanakan melalui 3 kegiatan.
4. **Program Pengembangan pengelolaan persampahan**, program ini diarahkan pada Persentase pengangkutan sampah, dilaksanakan melalui 3 kegiatan.
5. **Program Pengelolaan Sampah terpadu**, program ini diarahkan pada Persentase pengurangan sampah melalui 3R, dilaksanakan melalui 2 kegiatan.
6. **Program Pengelolaan RTH**, program ini diarahkan pada Jumlah RTH Publik yang dibangun dan ditingkatkan fungsinya, Persentase taman terpelihara dan Persentase



penanaman terhadap Ruang Terbuka Hijau yang harus ditanami, dilaksanakan melalui 5 kegiatan.

#### B.6.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1. **Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.939.785.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.815.484.349,- (96,84%), yang dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup</b>	<b>3.939.785.000</b>	<b>3.815.484.349</b>	<b>96,84%</b>
Pengawasan Dokumen Izin Lingkungan	340.000.000,00	326.194.000,00	95,94%
Pembinaan dan Penegakan Hukum Lingkungan Hidup	218.100.000,00	199.959.000,00	91,68%
Pengendalian dan Pengawasan Terhadap B3 dan Limbah B3	325.635.000,00	318.180.000,00	97,71%
Optimalisasi Fungsi Analisis Laboratorium Lingkungan	1.896.500.000,00	1.839.810.349,00	97,01%
Pengawasan dan pengendalian pencemaran	713.500.000,00	700.467.000,00	98,17%
Fasilitasi Dokumen AMDAL,UKL UPL dan SPPL, KLHS/RPPLH	446.050.000,00	430.874.000,00	96,60%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

Persentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan perusakan lingkungan yang ditargetkan 78 bertambah menjadi 144 Titik pantau atau berhasil mencapai target sebesar 185%. hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase titik pantau selama tahun 2017 sebanyak 46% atau 66 titik pantau.

Cakupan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan izin lingkungan dan pengelolaan lingkungan baru terealisasi sebesar 53% dari yang ditargetkan sebesar 70%, sehingga indikator ini capaiannya baru 74%.

Pengendalian dan pengawasan terhadap B3 dan limbah B3 yang ditargetkan 50% bertambah menjadi 80% atau berhasil mencapai target sebesar 160%. Begitupula dengan Optimalisasi fungsi analisis laboratorium lingkungan hidup yang ditargetkan 30 berhasil mencapai target 30 Alat Terkalibrasi, dan 10 Alat Laboratorium Terperlihara.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>persentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan perusakan lingkungan</b>	78 Titik pantau	144 Titik pantau	185%	Dinas Lingkungan Hidup	TMT
<b>Cakupan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan izin lingkungan dan pengelolaan lingkungan</b>	70%	52%	74%	Dinas Lingkungan Hidup	TT
<b>Pengendalian dan pengawasan</b>	50%	80%	160%	Dinas	TMT



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

terhadap B3 dan limbah B3				Lingkungan Hidup	
Optimalisasi fungsi analisis laboratorium lingkungan hidup	30	30 Alat Terkalibrasi, 10 Alat Laboratorium Terperlihara	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

2. **Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 887.583.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 860.643.000,- (96,96%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam,	887.583.000,00	860.643.000,00	96,96%
perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	486.283.000,00	464.253.000,00	95,47%
Fasilitasi Program Perubahan Iklim	401.300.000,00	396.390.000,00	98,78%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai pada indikator program luas lahan yang dikonservasi dan pelaksanaan program kali bersih berhasil mencapai target yang dilaksanakan di Kecamatan Serpong seluas 500 m<sup>3</sup>, dan juga untuk kegiatan *Pilot Project* kampung iklim (Kampung hijau) berhasil dilaksanakan di Kecamatan Pondok Aren.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Luas lahan yang dikonservasi dan pelaksanaan program kali bersih di tiap kecamatan	500	500	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST
Pilot Project kampung iklim (kampung Hijau di 7 kecamatan)	1	1 (Kecamatan Pondok Aren)	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

3. **Program Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan hidup**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.214.234.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.104.314.500,- (90,95%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan hidup	1.214.234.500,00	1.104.314.500,00	90,95%
Fasilitasi Peningkatan Nilai Adipura	489.220.000,00	455.945.000,00	93,20%
Pemberdayaan Masyarakat Peduli Lingkungan	369.472.500,00	330.372.500,00	89,42%
Fasilitasi Penghargaan Lingkungan Hidup	355.542.000,00	317.997.000,00	89,44%





Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

Jumlah peningkatan partisipasi aktif masyarakat terkait pelestarian lingkungan hidup, berhasil dilaksanakan sesuai target 100%, bergitu juga dengan Fasilitas Peningkatan Nilai ADIPURA, kegiatan yang dimulai dengan penyusunan dokumen SLHD, Lomba Adipura Tingkat Kelurahan sampai dengan kegiatan Seminar pendidikan lingkungan berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah peningkatan partisipasi aktif masyarakat terkait pelestarian lingkungan hidup	40%	40%	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST
Fasilitas Peningkatan Nilai ADIPURA	73	73	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST
Jumlah penghargaan Nasional maupun lokal terkait pelestarian lingkungan hidup	1 orang	1 orang	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

4. **Program Pengembangan pengelolaan persampahan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 41.658.450.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.938.833.484,- (95,87%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan pengelolaan persampahan	41.658.450.000	39.938.833.484	95,87%
Penyediaan Prasarana dan Sarana Kebersihan	19.551.010.000,00	18.646.425.703,00	95,37%
Edukasi Pengelolaan Persampahan	3.277.500.000,00	3.243.291.000,00	98,96%
Peningkatan Operasi Persampahan	18.829.940.000,00	18.049.116.781,00	95,85%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

Persentase pengangkutan sampah yang ditargetkan 50% bertambah menjadi 55,30% atau berhasil mencapai target sebesar 111%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan presentase pengangkutan sampah sebanyak 5,30%. Jumlah peningkatan ini terbagi antara sampah yang diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup sebesar 30,9% dengan jumlah sampah yang diangkut oleh Swasta sebesar 24,4%. Upaya yang tidak kalah pentingnya dalam menangani sampah adalah melakukan edukasi pengelolaan sampah, upaya ini telah dilaksanakan dengan memberikan pemahaman dan pengajaran kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) serta mendorong partisipasi masyarakat agar senantiasa peduli terhadap kebersihan dan melaksanakan pola 3R dalam penanganan sampah di 7 kecamatan. Didukung juga dengan media promosi sosialisasi memberikan penyampaian pengelolaan sampah semakin efektif dan menyeluruh di hampir 54 keluarahan di Kota Tangerang Selatan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase pengangkutan sampah	50%	55,30%	111%	Dinas Lingkungan Hidup	TMT

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

5. **Program Pengelolaan Sampah terpadu**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 9.342.768.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.025.831.528,- (96,61%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Pengelolaan Sampah terpadu</b>	<b>9.342.768.000,00</b>	<b>9.025.831.528,00</b>	<b>96,61%</b>
<b>Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan</b>	3.416.400.000,00	3.401.833.400,00	99,57%
<b>Operasional dan Pengelolaan TPA Cipeucang</b>	5.926.368.000,00	5.623.998.128,00	94,90%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

Persentase pengurangan sampah melalui 3R yang ditargetkan 10% berhasil mencapai target sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian target ini tidak terlepas dari adanya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah serta terimplementasinya kegiatan masyarakat Tempat Pengelolaan Sampah dan Percontohan terbina dalam hal pengelolaan sampah yang dilaksanakan di hampir 16 lokasi Kota Tangerang Selatan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Persentase pengurangan sampah melalui 3R</b>	10%	10,00%	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

6. **Program Pengelolaan RTH**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 12.713.285.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 11.526.209.146,- (90,66%), yang dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

7.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Pengelolaan RTH,</b>	<b>12.713.285.000,00</b>	<b>11.526.209.146,00</b>	<b>90,66%</b>
<b>Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH)</b>	7.023.360.000,00	6.468.841.194,00	92,10%
<b>Pemeliharaan Taman Koridor Jalan Utama</b>	3.013.213.000,00	2.542.721.679,00	84,39%
<b>Pemeliharaan Taman Lingkungan</b>	1.587.312.000,00	1.441.739.773,00	90,83%
<b>Penanaman Ruang Terbuka Hijau dan pemeliharaan Taman Keanekaragaman Hayati</b>	1.089.400.000,00	1.072.906.500,00	98,49%
<b>Pembangunan Hutan Kota Serpong Utara (Ban.Keu Prov)</b>	-	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai adalah 1) Jumlah RTH Publik yang dibangun dan ditingkatkan fungsinya berhasil dilaksanakan di 7 Kecamatan. 2) Persentase taman terpelihara dapat terealisasi sesuai target, dan 3) Persentase penanaman terhadap Ruang Terbuka Hijau yang harus ditanami berhasil dilaksanakan sepanjang 1,3 km.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Jumlah RTH Publik yang dibangun dan ditingkatkan fungsinya</b>	7 kecamatan	7 KEcamatan	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST



Persentase taman terpelihara	100%	100%	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST
Persentase penanaman terhadap Ruang Terbuka Hijau yang harus ditanami	1,3 Km	1,3 Km	100%	Dinas Lingkungan Hidup	TST

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2018

### B.6.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

- a) Dilihat dari jumlah anggaran kegiatan Peningkatan Sumber Daya Aparatur sebesar Rp. 253.141.000,- realisasi mencapai Rp. 74.800.000,- (29,55%) dan dilihat dari belum optimalnya realisasi fisik kegiatan dengan realisasi 84,42% dari target 100% disebabkan oleh: 1) efisiensi anggaran paket diklat, 2) Jabatan fungsional lingkungan hidup masih memerlukan kajian lebih lanjut di internal dinas sehingga draft perwal belum disusun
- b) Dilihat dari jumlah anggaran kegiatan Pengendalian dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana sebesar Rp. 6.903.409.000,- realisasi mencapai Rp. 5.311.610.662,- (76,94%) dan dilihat dari belum optimalnya realisasi fisik kegiatan dengan realisasi 97,17% dari target 100% disebabkan oleh: 1) efisiensi dari proses pengadaan, 2) tidak terserapnya anggaran di SPPD luar daerah akibat keterbatasan undangan, 3) adanya efisiensi dari gaji Non PNS.
- c) Kurangnya sosialisasi pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah
- d) Kurangnya kesadaran masyarakat akan pengolahan sampah.

#### 2. Solusi

- a) meningkatkan koordinasi monitoring dan evaluasi rutin terkait perencanaan dan penganggaran serta realisasi dan jadwal pelaksanaan sehingga optimalisasi pelaksanaan pekerjaan tercapai
- b) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam melakukan reduksi timbulan sampah dengan pola 3 R
- c) Membuat perencanaan Diklat/Pengembangan SDM dengan koordinasi atau informasi dengan BKPP dan lembaga/penyelenggara lainnya.

### B.7. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Penyelenggara Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:



### B.7.1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

#### B.7.1.1. Program dan Kegiatan

- 1. Program Penataan Administrasi Kependudukan**, program ini diarahkan pada Cakupan Penerbitan KK, Cakupan penerbitan KTP, Cakupan Penerbitan kutipan Akta Kelahiran, Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kematian, Rasio Pasangan Berakta Perkawinan, Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Akan Pentingnya Dokumen Kependudukan dan Jumlah Data dan Informasi Pendudukan yang akurat. Sekitar 8 kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini, meliputi : (1) Pelayanan Pencatatan Kelahiran, (2) Pelayanan Pencatatan Perkawinan dan Perceraian, (3) Penataan Arsip Dokumen Catatan Sipil, (4) Pelayanan Pendaftaran Penduduk, (5) Pelayanan Pencatatan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian, (6) Pengolahan Dalam Penyusunan Informasi Kependudukan, (7) Kerjasama Pemanfaatan Data kependudukan, dan (8) Inovasi Pelayanan.

#### B.7.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

- 1. Program Penataan Administrasi Kependudukan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 4.871.655.800,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.787.890.880,- (98,28%), yang dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Penataan Administrasi Kependudukan</b>	<b>4.871.655.800,00</b>	<b>4.787.890.880,00</b>	<b>98,28%</b>
Pelayanan Pencatatan Kelahiran	612.620.000,00	608.415.000,00	99,31%
Pelayanan Pencatatan Perkawinan dan Perceraian	204.457.000,00	189.984.000,00	92,92%
Penataan Arsip Dokumen Catatan Sipil	632.972.700,00	626.822.700,00	99,03%
Pelayanan Pendaftaran Penduduk	3.127.865.800,00	3.070.043.880,00	98,15%
Pelayanan Pencatatan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian	60.528.900,00	60.526.900,00	100,00 %
Pengolahan Dalam Penyusunan Informasi Kependudukan	104.281.400,00	103.668.400,00	99,41%
Kerjasama Pemanfaatan Data kependudukan	78.030.000,00	78.030.000,00	100,00 %
Inovasi Pelayanan	50.900.000,00	50.400.000,00	99,02%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Cakupan Penerbitan KK bertambah menjadi 81,64% dari yang ditargetkan sebesar 74,26%, bertambahnya cakupan penerbitan KK disebabkan oleh beberapa diantara



faktor tingginya arus perpindahan penduduk pindah datang dari luar Tangsel ke tangsel sehingga penerbitan KK meningkat serta adanya pelayanan keliling pembuatan KK pada hari libur sampai tingkat RW.

Cakupan Penerbitan Akta Kelahiran yang ditargetkan 80,43% bertambah menjadi 82,48% atau berhasil mencapai target sebesar 103%, Faktor pendorong pencapaian target yaitu terlaksananya Pelayanan Keliling Pembuatan Akta Kelahiran sampai tingkat RW dengan jumlah 22.140 Akta Kelahiran serta tersedianya bantuan dokumen kependudukan bagi warga kurang mampu kepada 500 orang.

Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kematian bertambah menjadi 49,24% Faktor pendorong pencapaian target adalah terlaksananya pelayanan pembuatan Akta Kematian dari 800 Akta yang ditargetkan menjadi 1.722 Akta Kematian yang telah dikeluarkan sepanjang tahun 2017, kemudian didukung juga dengan kegiatan sosialisasi tentang pencatatan sipil sebanyak 1 kali.

Jumlah data dan informasi pendudukan yang tersedia telah berhasil melampaui target 110%, faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah terlaksananya MoU dengan pemerintah/swasta terkait kependudukan, serta ketersediaan data kependudukan ini telah dimanfaatkan oleh sekitar 5 OPD di Kota Tangerang Selatan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Cakupan Penerbitan KK	74,26%	81,64%	110%	Disdukcapil	TMT
Cakupan penerbitan KTP	73,15%	75,03%	103%	Disdukcapil	TMT
Cakupan Penerbitan Akta Kelahiran	80,43%	82,48%	103%	Disdukcapil	TMT
Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kematian	42,19%	55,20%	131%	Disdukcapil	TMT
Rasio Pasangan Berakta Perkawinan	53,93%	55,79%	103%	Disdukcapil	TMT
Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Akan Pentingnya Dokumen Kependudukan	17,33%	17,33%	100%	Disdukcapil	TST
Jumlah Data dan Informasi Pendudukan Yang Tersedia	1220802	1341844	110%	Disdukcapil	TMT

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

### B.7.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

Masih adanya Penduduk Kota Tangerang Selatan yang belum memahami tentang pentingnya dokumen administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

#### 2. Solusi



Melaksanakan sosialisasi dan pelayanan keliling pembuatan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

## B.8. PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Penyelenggara Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh: 1) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan 2) Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana (DPMPPAKB). Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### B.8.1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

#### B.8.1.1. Program dan Kegiatan

- 1. Program Pengendalian Penduduk**, program ini diarahkan pada pengendalian urbanisasi penduduk, dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu, kegiatan Operasi Yustisi dan Bina Kependudukan.

#### B.8.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

- 1. Program Pengendalian Penduduk**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 568.985.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 567.686.700,- (99,77%), yang dilaksanakan melalui kegiatan Operasi Yustisi dan Bina Kependudukan dan Pendataan Kependudukan.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengendalian Penduduk.	568.985.000,00	567.686.700,00	99,77%
Operasi Yustisi dan Bina Kependudukan	257.151.300,00	257.151.300,00	100,00%
Pendataan Kependudukan	311.833.700,00	310.535.400,00	99,58%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Pengendalian Urbanisasi Penduduk yang ditargetkan 500 orang berhasil mencapai target sebesar 100%. Faktor pendorong keberhasilan pencapaian target adalah terlaksananya Operasi Yustisi dan Bina Kependudukan di 7 kecamatan, didukung dengan pendataan penduduk Pindah Datang Pasca Idul Fitri maupun pendataan penduduk WNA yang berhasil didata sekitar 300 orang sepanjang tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Pengendalian Urbanisasi Penduduk	500	500	100%	Disdukcapil	TMT

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)



### B.8.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

Perlu diupayakan secara berkesinambungan tersedianya data penduduk WNA hasil pendataan terdata 586 WNA yang terdata di Kota Tangerang Selatan, dari data tersebut menunjukkan masih ada beberapa WNA yang belum mempunyai dokumen administrasi kependudukan

#### 2. Solusi

Melaksanakan sosialisasi kepada WNA tentang pentingnya dokumen administrasi kependudukan.

### B.8.2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana

#### B.8.2.1. Program dan Kegiatan

- 1. Program Keluarga Berencana**, program ini diarahkan pada Proporsi Pasangan Usia Subur yang istrinya dibawah 20 Tahun, Menurunnya Unmet Need, Meningkatnya Kesertaan ber- KB, Meningkatnya Anggota Tribina ( BKB, BKR, BKL) yang Ber-KB dan Meningkatnya Produk Unggulan UPPKS, dilaksanakan melalui 6 kegiatan.

#### B.8.2.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

- 1. Program Keluarga Berencana**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.696.366.400,- dengan realisasi sebesar Rp 4.001.400.000,- (92,38%), yang dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Keluarga Berencana</b>	<b>4.001.400.000</b>	<b>3.696.366.400</b>	<b>92,38%</b>
Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	642.000.000	502.516.100	78,27%
Pelayanan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi)	887.330.000	840.728.100	94,75%
Peningkatan Perlindungan Hak Reproduksi Individu	317.000.000	308.667.500	97,37%
Penyuluhan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat	1.607.770.000	1.513.102.700	94,11%
Pembinaan Generasi Berencana	245.500.000	242.250.000	98,68%
Pengumpulan Data dan Sosialisasi Data Mikro Keluarga	301.800.000	289.102.000	95,79%

Sumber : DPMPPAKB, Tahun 2018

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai untuk seluruh indikator berhasil mencapai target sebesar 100%.



INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Proporsi Pasangan Usia Subur yang istrinya dibawah 20 Tahun	2,20%	2,20%	100%	DPMPPPAKB	TST
Menurunnya Unmet Need	6,50%	6,50%	100%	DPMPPPAKB	TST
Meningkatnya Kesertaan ber- KB	70,50%	74,60%	106%	DPMPPPAKB	TMT
Meningkatnya Anggota Tribina ( BKB, BKR, BKL) yang Ber-KB	89,50%	90,98%	102%	DPMPPPAKB	TMT
Meningkatnya Produk Unggulan UPPKS	60,00%	61,00%	102%	DPMPPPAKB	TMT

Sumber : DPMPPPAKB, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

### B.8.2.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

Berlum meratanya tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan kader Keluarga Berencana.

#### 2. Solusi

Optimalisasi pembinaan kader KB melalui orientasi dan pelatihan Program Keluarga Berencana.

## B.9. PERHUBUNGAN

Penyelenggara Urusan Perhubungan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan dan Dinas Bangunan dan Penataan Ruang. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### B.9.1. Dinas Perhubungan

#### B.9.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan pelayanan angkutan**, program ini diarahkan pada Jumlah uji kir.
2. **Program Pengendalian dan pengamanan lalu lintas**, program ini diarahkan pada Jumlah titik pengendalian dan pengaturan lalu lintas.
3. **Program Rehabilitasi/pemeliharaan prasarana dan fasilitas Perhubungan**, program ini diarahkan pada Persentase sarana prasarana lalu lintas yang dapat berfungsi.
4. **Program Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan**, program ini diarahkan pada Peningkatan jumlah sarana prasarana lalu lintas.





5. **Program Peningkatan Transportasi Massal**, program ini diarahkan pada Peningkatan sarana prasarana transportasi massal.

#### B.9.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1. **Pengembangan pelayanan angkutan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.088.573.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.060.969.000,- (97,46%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan pelayanan angkutan	1.088.573.000	1.060.969.000	97,46%
Uji Kelayakan Sarana Transportasi Guna Keselamatan Penumpang	717.618.000,00	702.356.000,00	97,87%
Pengumpulan dan Analisis Database Pelayanan Jasa Angkutan	226.823.000,00	221.973.000,00	97,86%
Perencanaan Peningkatan Keselamatan Berlalu Lintas	144.132.000,00	136.640.000,00	94,80%

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018

Jumlah uji kir yang ditargetkan 35.500 unit, terealisasi sebesar 34.732 unit atau kurang mencapai target (98%). Belum optimalnya realisasi Jumlah uji kir disebabkan sejumlah perusahaan taksi konvensional yang pailit karena berkembangnya angkutan berbasis online, hal ini sedikit berpengaruh kepada jumlah kendaraan yang melaksanakan uji kir kendaraannya, ditambah lagi dengan beberapa perusahaan yang tidak melaporkan kendaraannya ke unit pkb ketika kendaraan tersebut di lelang, rubah status, dijual ataupun berpindah kepemilikan ke alamat daerah lain.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah uji kir	35.500 unit	34.732 unit	98%	Dinas Perhubungan	TT

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018

2. **Pengendalian dan pengamanan lalu lintas**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 8.548.989.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.490.014.000,- (99,31%), yang dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengendalian dan pengamanan lalu lintas	8.548.989.000	8.490.014.000	99,31%
Bimbingan Keselamatan Jalan	360.168.000,00	352.368.000,00	97,83%
Inventarisasi Data Kecelakaan	100.267.000,00	86.916.000,00	86,68%
Pengendalian dan Pengaturan Lalu Lintas	7.032.530.000,00	6.999.656.000,00	99,53%
Pengendalian Operasional Lalu Lintas di Hari-hari Tertentu	656.024.000,00	652.024.000,00	99,39%
Pengawasan dan Penertiban Lalu Lintas	350.000.000,00	349.150.000,00	99,76%
Peningkatan Pengendalian Operasional Lalu Lintas	50.000.000,00	49.900.000,00	99,80%

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

Kinerja yang dicapai untuk Jumlah titik pengendalian dan pengaturan lalu lintas berhasil mencapai target sebesar 100%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah titik pengendalian dan pengaturan lalu lintas	40	40	100%	Dinas Perhubungan	TST

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018

3. **Rehabilitasi/pemeliharaan prasarana dan fasilitas Perhubungan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 490.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 485.174.000,- (99,02%), yang dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Rehabilitasi/pemeliharaan prasarana dan fasilitas Perhubungan	490.000.000	485.174.000	99,02%
Rehabilitasi / Pemeliharaan Rambu-Rambu Lalu Lintas	220.000.000,00	218.425.000,00	99,28%
Rehabilitasi / Pemeliharaan perlengkapan Lalu Lintas	50.000.000,00	49.928.000,00	99,86%
Rehabilitasi / Pemeliharaan APILL	150.000.000,00	146.954.000,00	97,97%
Rehabilitasi / Pemeliharaan ITS	20.000.000,00	19.877.000,00	99,39%
Monitoring Evaluasi Pelaporan Fasilitas LLAJ	50.000.000,00	49.990.000,00	99,98%

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai untuk Persentase sarana prasarana lalu lintas yang dapat berfungsi berhasil mencapai target sebesar 100%. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilaksanakan, antara lain: pemeliharaan seluruh Rambu-Rambu Lalu Lintas di jalan raya, Cermin Tikungan APILL begitupula dengan pemeliharaan *Area Traffic Control System* di beberapa titik sepanjang tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase sarana prasarana lalu lintas yang dapat berfungsi	77%	77%	100%	Dinas Perhubungan	TMT

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018

4. **Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.577.566.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.462.403.300,- (96,78%), yang dilaksanakan melalui 11 (sebelas) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	3.577.566.500	3.462.403.300	96,78%
Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	202.500.000,00	197.785.000,00	97,67%
Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Manajemen Lalu Lintas	320.000.000,00	285.279.800,00	89,15%



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Zona Selamat Sekolah	268.125.000,00	260.425.000,00	97,13%
Pengadaan dan pemasangan Rambu-rambu lalu Lintas	270.000.000,00	268.245.000,00	99,35%
Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Lalu Lintas	130.000.000,00	129.210.000,00	99,39%
Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan	374.000.000,00	372.770.000,00	99,67%
pengadaan dan Pemasangan Intellegent Transport System (ITS)	1.529.963.500,00	1.529.343.500,00	99,96%
Perencanaan dan Pengembangan Perpustakaan dan Terminal	305.660.000,00	245.570.000,00	80,34%
Pelayanan Perpustakaan dan Terminal	100.000.000,00	99.217.000,00	99,22%
Fasilitasi Rekrutasi Lalu Lintas	50.000.000,00	47.240.000,00	94,48%
Monitoring Evaluasi Pelaporan Perpustakaan dan Terminal	27.318.000,00	27.318.000,00	100,00 %

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai untuk Peningkatan jumlah sarana prasarana lalu lintas berhasil mencapai target sebesar 100%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Peningkatan jumlah sarana prasarana lalu lintas	33%	33%	100%	Dinas Perhubungan	TST

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018

5. **Pengembangan Transportasi Massal Program Penataan Administrasi Kependudukan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.248.534.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.216.045.500,- (97,40%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengembangan Transportasi Massal Program Penataan Administrasi Kependudukan	1.248.534.000	1.216.045.500	97,40%
Perencanaan dan Pengembangan Transportasi	551.835.000,00	550.358.500,00	99,73%
Pembangunan Sarana dan Prasarana Angkutan	191.530.000,00	176.423.000,00	92,11%
Fasilitasi dan Pembinaan Pelayanan Angkutan	505.169.000,00	489.264.000,00	96,85%

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018

Peningkatan sarana prasarana transportasi massal yang ditargetkan 45%, berhasil mencapai target sebesar 100%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Peningkatan sarana prasarana transportasi massal	45%	45%	100%	Dinas Perhubungan	TST

Sumber : Dinas Perhubungan, Tahun 2018



### **B.9.1.3. Permasalahan dan Solusi**

#### **Permasalahan**

Dari uraian diatas, dapat terlihat kegiatan yang pencapaian realisasi keuangannya kurang dari 100% dan realisasi fisiknya kurang dari 98% adalah sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Pelayanan Angkutan target jumlah uji kir tahun 2017 sebanyak 35.500 unit kendaraan realisasi 34.732 unit kendaraan (98%). Dalam hal ini tidak mencapai target 100% dikarenakan :
  - a. Banyak perusahaan taksi konvensional yang pailit karena berkembangnya angkutan berbasis online, sehingga berdampak pada bangkrutnya/tutupnya usaha taksi konvensional dan tidak lagi melaksanakan uji kir kendaraannya.
  - b. Adanya beberapa perusahaan yang tidak melapor ke unit PKB ketika kendaraan tersebut dilelang, rubah status, dijual /berpindah kepemilikan ke alamat daerah lain.
2. Kegiatan Inventarisasi Data Kecelakaan, jumlah anggaran sebesar Rp. 100.267.000,- realisasi mencapai Rp. 86.916.000,- atau (86,68%) dan capaian realisasi fisik sebesar 85,66%. Hal ini dikarenakan pada sub kegiatan terdatanya dan tertanganinya kecelakaan lalu lintas di kota Tangerang selatan dilakukan efisiensi pelaksanaan rapat yang semula per triwulan menjadi per semester, sehingga terjadi silpa efisiensi belanja barang jasa makan minum dan narasumber sebesar Rp. 13.351.000,-.
3. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 70.675.000,- dengan nilai realisasi keuangan sebesar Rp. 46.595.000,- atau (65,93) dan capaian realisasi fisik sebesar 100%. pada sub kegiatan forum lalu lintas dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 34.615.200,-.
4. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Angkutan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 191.530.000,- dengan nilai realisasi keuangan sebesar Rp. 176.423.000,- atau (92,11%) dan capaian realisasi fisik sebesar 98,03%. Dalam hal ini tidak mencapai realisasi 100% dikarenakan pada sub kegiatan pembangunan halte tidak dapat dilaksanakan (0%) dikarenakan terdapat duplikasi output pada Dinas Bangunan dan Penataan Ruang Kota Tangerang Selatan yang dapat mengakomodir output lebih banyak dari sub kegiatan pembangunan halte pada Dinas Perhubungan yaitu 14 halte. Sehingga sesuai hasil kesepakatan bersama anggaran pembangunan halte pada sub kegiatan pembangunan halte Dinas Perhubungan dialihkan pada APBD-P 2017.

#### **Solusi**

1. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi target uji kir yang belum tercapai antara lain :
  - Melakukan pendataan kendaraan bermotor wajib uji dan kendaraan non aktif;
  - Melakukan operasi penertiban terhadap angkutan umum/kota yang belum melakukan uji keur berkoordinasi dengan instansi terkait dan melakukan evaluasi penentuan target kegiatan uji kendaraan bermotor dengan jumlah kendaraan wajib uji yang ada di Kota Tangerang Selatan.



2. Upaya yang dilakukan kedepan dalam mengatasi permasalahan poin 2 s.d 6 adalah dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses awal perencanaan kegiatan diantaranya :
  - Melakukan survey HPS terlebih dahulu dalam merencanakan anggaran suatu pekerjaan, sehingga meminimalisir terjadinya belanja barang/jasa yang terlalu besar;
  - Membuat dan mengkaji ulang ROK dan KAK/TOR pada setiap kegiatan.

## B.9.2. Dinas Bangunan dan Penataan Ruang

### B.9.2.1. Program dan Kegiatan

1. **Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan** program ini diarahkan pada pembangunan Terminal Pondok Cabe. Dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Terminal Pondok Cabe.

### B.9.2.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 40.020.150.000,- dengan realisasi sebesar Rp 37.642.751.000,- (94,06%).

Target capaian keuangan yang tidak tercapai disebabkan oleh efisiensi kontrak, penyusunan nilai HPS yang di sesuaikan dengan sisa waktu pelaksanaan.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	40.020.150.000	37.642.751.000	94,06
Pembangunan Terminal Pondok Cabe	40.020.150.000	37.642.751.000	94,06

Sumber : Bangunan dan Penataan Ruang, Tahun 2018

Indikator kinerja program Pengembangan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan, yaitu sebagai berikut.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase bangunan terminal selesai dibangun	100%	100%	100%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TT

Sumber : Bangunan dan Penataan Ruang, Tahun 2018

## B.10. KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Penyelenggara Urusan Komunikasi dan Informatika di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dan seluruh OPD.



## B.10.1. Dinas Komunikasi dan Informatika

### B.10.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan Komunikasi, sistem informasi dan Media Massa**, program ini diarahkan pada Peningkatan Penerapan Keterbukaan Sistem Informasi Publik, Persentase Penyebaran Informasi, Cakupan pembangunan , operasional dan pemeliharaan sistem di SKPD.
2. **Pengembangan Teknologi dan Informasi**, program ini diarahkan pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi dan Informasi, PeningkatanTata Kelola Teknologi dan Informasi dan Peningkatan SDM Teknologi dan Informasi

### B.10.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1. **Program Pengembangan Komunikasi, sistem informasi dan Media Massa**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 7.929.730.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.351.499.000,- (92,71%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Pengembangan Komunikasi, sistem informasi dan Media Massa</b>	<b>7.929.730.000</b>	<b>7.351.499.000</b>	<b>92,71%</b>
Fasilitasi dan Sosialisasi Pembinaan dan Pelayanan Publik	482.130.000	335.529.500	69,59%
Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah	6.307.260.000	5.998.872.500	95,11%
Pendokumentasian Pimpinan Daerah	1.140.340.000	1.017.097.000	89,19%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai untuk seluruh indikator Program Pengembangan Komunikasi, sistem informasi dan Media Massa berhasil mencapai target sebesar 100%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Peningkatan Penerapan Keterbukaan Sistem Informasi Publik</b>	20%	20%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	TST
<b>Persentase Penyebaran Informasi</b>	20%	20%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	TST

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018



2. **Pengembangan Teknologi dan Informasi**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 23.380.232.350,- dengan realisasi sebesar Rp. 16.885.334.333,- (72,22%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengembangan Teknologi dan Informasi	23.380.232.350	16.885.334.333	72,22%
Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi	1.859.537.350	1.780.841.850	95,77%
Pengadaan Prasarana dan Fasilitas Teknologi dan Informasi	18.180.277.050	12.576.295.317	69,18%
Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Komunikasi dan Informasi	473.700.000	65.866.600	13,90%
Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi	2.509.812.950	2.113.280.566	84,20%
Pembinaan Layanan Publik Secara Elektronik	356.905.000	349.050.000	97,80%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018

Peningkatan Tata Kelola Teknologi dan Informasi yang ditargetkan 20% berhasil mencapai target sebesar 100%, demikian halnya dengan kinerja Peningkatan SDM Teknologi dan Informasi yang ditargetkan 20% berhasil mencapai target sebesar 100%. Namun, untuk kinerja Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi dan Informasi yang ditargetkan 20% tidak tercapai dan hanya terealisasi sebesar 15%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi dan Informasi	20%	15%	79%	Dinas Komunikasi dan Informatika	TT
Peningkatan Tata Kelola Teknologi dan Informasi	20%	20%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	TST
Peningkatan SDM Teknologi dan Informasi	20%	20%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	TST

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, Tahun 2018

#### B.10.1.3. Permasalahan dan Solusi

##### 1. Permasalahan

- a) Kegiatan pembangunan data center belum dapat dilaksanakan karena tidak ada penyedia yang memenuhi spesifikasi sehingga kegiatan tersebut akan dianggarkan kembali pada tahun berikutnya.

##### 2. Solusi

- a) Kegiatan pembangunan data center akan dianggarkan kembali pada tahun berikutnya.



## B.11. KOPERASI DAN UMKM

Penyelenggara Urusan Koperasi dan UMKM di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### B.11.1. Dinas Koperasi dan UMKM

#### B.11.1.1. Program dan Kegiatan

- Pengembangan Koperasi**, program ini diarahkan pada Jumlah SDM Koperasi yang dibina, Jumlah usaha koperasi simpan pinjam dan ijin pembukaan kantor cabang / pembantu / kantor kas KSP, Pengawasan dan pemeriksaan koperasi serta penilaian KSP atau USP dan Jumlah koperasi yang terfasilitasi
- Pengembangan UMKM**, program ini diarahkan pada Jumlah fasilitasi sertifikasi produk UMKM, Pengembangan pemasaran produk dan inovasi promosi UMKM, Pembinaan wirausaha UMKM dan Calon Wirausaha UMKM, Pembangunan dan Operasional sarana dan Prasarana pengembangan UMKM, Peningkatan Akses Pembiayaan UMKM dan Pengawasan, Pengembangan Data, Inovasi, Informasi dan Teknologi
- Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan**, program ini diarahkan pada Jumlah Lokasi Penataan Pedagang Kaki Lima dan Asongan, Jumlah Revitalisasi Pasar Rakyat yang dikelola Koperasi

#### B.11.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

- Program Pengembangan Koperasi**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 4.226.449.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.990.416.400,- (94,42%), yang dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Pengembangan Koperasi</b>	<b>4.226.449.000</b>	<b>3.990.416.400</b>	<b>94,42%</b>
Pengembangan Lembaga Koperasi dan Ijin Koperasi	235.850.000	165.254.000	70,07%
Peningkatan Fasilitasi Koperasi	956.004.000	890.014.000	93,10
Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan Potensi Sumber Daya Koperasi	1.903.455.000	1.827.741.000	96,02
Peningkatan dan Penilaian Mutu Koperasi	1.131.140.000	1.107.407.400	97,90

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Tahun 2018

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai Program Pengembangan Koperasi adalah berhasil meningkatkan Jumlah SDM Koperasi yang dibina dari yang ditargetkan 1695 orang tercapai 1750 orang, atau berhasil mencapai target Jumlah SDM Koperasi yang dibina





*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

sejumlah 103%. Indikator Kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu Pembinaan, Pelatihan dan Pengembangan Potensi Sumber Daya Koperasi sebanyak 1320 Pengurus koperasi

Jumlah usaha koperasi simpan pinjam dan ijin pembukaan kantor cabang / pembantu / kantor kas KSP dari yang ditargetkan tahun 2017 adalah 210 koperasi tercapai 210 koperasi dengan demikian target tahun 2017 tercapai 100%. Kondisi tersebut dapat tercapai dengan dukungan kegiatan Pengembangan Lembaga Koperasi dan Ijin Koperasi yang telah dilaksanakan, yaitu :

- Fasilitasi Pembentukan/ Perubahan Anggaran Dasar Koperasi ke Notaris sebanyak 57 koperasi.
- verifikasi Kelembagaan Koperasi di Kota Tangerang Selatan sebanyak 420 koperasi, dan
- Koordinasi dengan instansi / SKPD Terkait di Kkota Tangerang Selatan sebanyak 33 orang.

Pengawasan dan pemeriksaan koperasi serta penilaian KSP atau USP berhasil mencapai target sebesar 100%,

Jumlah koperasi yang terfasilitasi belum berhasil meningkatkan jumlah koperasi yang terfasilitasi dari yang ditargetkan 50 koperasi tercapai 58% atau baru 29 koperasi yang berhasil difasilitasi, kondisi ini disebabkan kurangmaksimalnya dalam proses pendaftaran serta sering terjadinya perubahan AD/ART koperasi sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses pengurusannya.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah SDM Koperasi yang dibina	1695 SDM Koperasi	1750 SDM Koperasi	103%	Dinas Koperasi dan UKM	TMT
Jumlah usaha koperasi simpan pinjam dan ijin pembukaan kantor cabang / pembantu / kantor kas KSP	210	210	100%	Dinas Koperasi dan UKM	TST
Pengawasan dan pemeriksaan koperasi serta penilaian KSP atau USP	420	434	103%	Dinas Koperasi dan UKM	TMT
Jumlah koperasi yang terfasilitasi	50	29	58%	Dinas Koperasi dan UKM	TT

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Tahun 2018

- Pengembangan UMKM**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 10.883.466.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.595.825.400,- (88,17%), yang dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengembangan UMKM	10.883.466.500	9.595.825.400	88,17%
Fasilitasi Pengembangan Produk UMKM	432.526.000	362.054.000	83,71



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Fasilitasi Pembiayaan UMKM	380.650.000	365.623.500	96,05
Pengembangan Sarana Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah	1.093.220.000	1.071.046.000	97,97
Pensertifikatan Hak Atas Tanah Bagi UMKM	100.000.000	100.000.000	100,00
Pengembangan Pemasaran Produk UMKM	2.800.000.000	2.741.474.400	97,91
Fasilitasi Pengembangan Keunggulan Kompetitif Produk Usaha Mikro Kecil Menengah	2.219.370.000	1.732.180.000	78,05
Peningkatan Peluang Wirausaha Mikro Kecil Menengah	1.750.000.000	1.721.990.900	98,40
Pengolahan Data dan Informasi	657.700.500	566.922.500	86,20
Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif	850.000.000	359.244.100	42,26
Pengawasan dan Pengendalian KUMKM	600.000.000	575.290.000	95,88

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai Program Pengembangan UMKM berhasil mencapai target sebesar 100%. Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- Fasilitasi Pengembangan Produk UMKM, sebanyak 218 peserta
- Fasilitasi Pembiayaan UMKM, sebanyak 401 Pelaku UMKM
- Pengembangan Sarana Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah, sebanyak 11 lokasi
- Pensertifikatan Hak Atas Tanah Bagi UMKM, sebanyak 100 UMKM
- Pengembangan Pemasaran Produk UMKM, sebanyak 450 Produk UMKM
- Fasilitasi Pengembangan Keunggulan Kompetitif Produk Usaha Mikro Kecil Menengah, sebanyak 74 UMKM Sertifikasi dan katalog
- Peningkatan Peluang Wirausaha Mikro Kecil Menengah, sebanyak 730 UMKM dan 1 lokasi
- Pengolahan Data dan Informasi, sebanyak 3 dokumen
- Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif, sebanyak 297 Pelaku UMKM
- Pengawasan dan Pengendalian KUMKM, sebanyak 320 korasi dan UMKM

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah fasilitasi sertifikasi produk UMKM	200	200	100%	Dinas Koperasi dan UKM	TST
Pengembangan pemasaran produk dan inovasi promosi UMKM	400	400	100%	Dinas Koperasi dan UKM	TST
Pembinaan wirausaha UMKM dan Calon Wirausaha UMKM	1390	1390	100%	Dinas Koperasi dan UKM	TST
Pembangunan dan Operasional sarana dan Prasarana pengembangan UMKM	7	7	100%	Dinas Koperasi dan UKM	TST
Peningkatan Akses Pembiayaan UMKM	371	371	100%	Dinas Koperasi dan UKM	TST
Pengawasan, Pengembangan Data, Inovasi, Informasi dan Teknologi	3	3	100%	Dinas Koperasi dan UKM	TST



## Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Tahun 2018

- 3. Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 375.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 351.478.500,- (93,73), yang dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	375.000.000	351.478.500	93,73
Pengembangan Sarana Pemasaran Produk UMKM	375.000.000	351.478.500	93,73

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Tahun 2018

Indikator kinerja Jumlah Lokasi Penataan Pedagang Kaki Lima dan Asongan dan Jumlah Revitalisasi Pasar Rakyat yang dikelola Koperasi, dari target masing-masing sebesar 1 lokasi dapat terealisasi sesuai target sebesar 100%. Faktor pendorong pencapaian target ini adalah dilaksanakannya seluruh kegiatan Penataan UMKM Informal PKL/Asongan dan Jumlah usaha terkait ekonomi kreatif dan icon tangsel sebanyak 30 pelaku ekonomi kreatif.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah Lokasi Penataan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	1 lokasi	1 lokasi	100%	Dinas Koperasi dan UKM	TST
Jumlah Revitalisasi Pasar Rakyat yang dikelola Koperasi	1 lokasi	1 lokasi	100%	Dinas Koperasi dan UKM	TST

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM, Tahun 2018

### B.11.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

- Masih banyak koperasi yang belum menerapkan regulasi koperasi dalam pengelolaan kelembagaan dan usahanya
- Pengurus dan Pengawas Koperasi sebagian besar belum memiliki kemampuan dalam mengelola Koperasi
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengimplementasikan bimbingan teknis dan workshop yang diberikan
- UMKM belum mampu mengoptimalkan teknologi informasi untuk pengembangan usahanya

#### 2. Solusi

- Perlunya pengawasan dan pendampingan terus menerus kepada koperasi. Sosialisasi dan pelatihan manajemen perkoperasian masih perlu terus menerus dilakukan.
- Merubah metode bimtek dan workshop melalui on the job training dan pendampingan.



pemanfaatan teknologi informasi harus terus dilakukan untuk peningkatan kualitas produk dan peningkatan akses pasar bagi UMKM

## B.12. PENANAMAN MODAL DAERAH

Penyelenggara Urusan Penanaman Modal Daerah di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### B.12.1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

#### B.12.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Pengembangan investasi**, program ini diarahkan pada Peningkatan Jumlah Investasi PMA & PMDN
2. **Pengembangan Pelayanan Perijinan**, program ini diarahkan pada Penerapan Pelayanan dan Perijinan Satu Pintu dan Satu Atap, dan Jumlah layanan perizinan yang bersertifikasi ISO

#### B.12.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Pengembangan investasi**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.409.250.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.057.807.469,- (89,69%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan investasi	3.409.250.000	3.057.807.469	89,69%
Peningkatan Jalur Kerjasama dan Promosi Potensi Investasi daerah	2.672.780.000	2.477.751.469	92,70%
Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	197.336.000	165.420.000	83,83%
Pengembangan Penanaman Modal	539.134.000	414.636.000	76,91%

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai Program Pengembangan investasi berhasil meningkatkan Jumlah Investasi PMA & PMDN dari yang ditargetkan 37 PMA & 12 PMDN tercapai sebanyak 60 PMA & 20 PMDN. Hal ini tidak terlepas dari upaya pendataan investor penanaman modal dalam negeri.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian target ini, yaitu terselenggaranya Promosi dan Kerjasama Investasi Kota Tangerang Selatan (2 kali pameran dalam daerah, 4 kali pameran luar daerah, 1 kali pameran luar negeri & 3 media cetak), sebanyak 10 kali dalam setahun, upaya tersebut



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

secara tidak langsung berdampak terhadap peningkatan jumlah investasi PMA & PMDN di Kota Tangerang Selatan sepanjang tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Peningkatan Jumlah Investasi PMA &amp; PMDN</b>	37 PMA & 12 PMDN	60 PMA & 20 PMDN	163%	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	TMT

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

- Pengembangan Pelayanan Perijinan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 4.987.815.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.570.563.112,- (91,63%), yang dilaksanakan melalui 20 (dua puluh) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Pengembangan Pelayanan Perijinan</b>	<b>4.987.815.500</b>	<b>4.570.563.112</b>	<b>91,63%</b>
Penyusunan / Penyempurnaan Regulasi Perizinan	822.580.000	806.321.000	98,02%
Sosialisasi dan Publikasi Perizinan	355.735.000	342.069.000	96,16%
Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat Terkait Objek Perijinan	145.270.000	145.120.070	99,90%
Penyusunan Standar Layanan Perijinan	558.950.000	498.441.400	89,17%
Fasilitasi Pelayanan Perijinan Bidang Penanaman Modal	70.500.000	58.736.500	83,31%
Fasilitasi Pelayanan Perijinan Bidang Pembangunan	344.551.400	284.192.000	82,48%
Fasilitasi Pengawasan dan Pengendalian Bidang Pembangunan	282.000.000	259.000.000	91,84%
Fasilitasi Penetapan Bidang Pembangunan	220.000.000	219.163.000	99,62%
Fasilitasi Pelayanan Perijinan Bidang Ekonomi	289.278.000	259.089.796	89,56%
Fasilitasi Pengawasan dan Pengendalian Bidang Ekonomi	115.000.000	115.000.000	100,00%
Fasilitasi Penetapan Bidang Ekonomi	200.000.000	197.909.500	98,95%
Fasilitasi Pelayanan Perijinan Bidang Kesra	271.530.000	240.385.996	88,53%
Fasilitasi Pengawasan dan Pengendalian Bidang Kesra	187.186.500	51.705.500	27,62%
Fasilitasi Penetapan Bidang Kesra	64.316.200	64.219.700	99,85%
Fasilitasi Pelayanan Perijinan Bidang Ketenagakerjaan	200.000.000	198.045.000	99,02%
Fasilitasi Pengawasan dan Pengendalian Bidang Ketenagakerjaan	190.000.000	186.400.000	98,11%
Fasilitasi Penetapan Bidang Ketenagakerjaan	169.570.000	169.332.500	99,86%
Fasilitasi Pelayanan Perijinan Bidang Sosial Budaya	168.140.000	165.440.000	98,39%
Fasilitasi Pengawasan dan Pengendalian Bidang Sosial Budaya	172.810.000	149.710.000	86,63%
Fasilitasi Penetapan Bidang Sosial Budaya	160.398.400	160.282.150	99,93%

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tahun 2018



## Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

Penerapan Pelayanan dan Perijinan Satu Pintu dan Satu Atap yang ditargetkan 40 Jenis Ijin bertambah menjadi 137 Jenis Ijin atau berhasil mencapai target sebesar 343%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan jenis ijin sebanyak 97 jenis ijin atau meningkat sebanyak 71%, Faktor pendorong pencapaian target adalah adanya pendelegasian kewenangan perijinan dan non perijinan.

Jumlah layanan perizinan yang bersertifikasi ISO berhasil meningkatkan jenis ijin dari yang ditargetkan 22 tercapai sebanyak 137 atau berhasil mencapai target 623%. Indikator Kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena semua pendelegasian perijinan sudah mendapatkan sertifikat ISO.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Penerapan Pelayanan dan Perijinan Satu Pintu dan Satu Atap</b>	40 Jenis Ijin	137 Jenis Ijin	343%	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	TMT
<b>Jumlah layanan perizinan yang bersertifikasi ISO</b>	22 Jenis Ijin	137 Jenis Ijin	623%	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	TMT

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

### B.12.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

- Belum adanya tenaga ahli yang bersertifikasi sehingga menghambat pada kegiatan Pengendalian Penanaman Modal.
- Masih diperlukannya identifikasi potensi dan promosi investasi yang lebih mengarah pada upaya percepatan peningkatan investasi di Kota Tangerang Selatan.

#### 2. Solusi

- Peningkatan koordinasi dengan BKPM Pusat
- Kajian potensi investasi dan inovasi bentuk dan pola promosi yang lebih efektif dan efisien

### B.13. KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Penyelenggara Urusan Kepemudaan dan Olah Raga di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:



### B.13.1. Dinas Pemuda dan Olahraga

#### B.13.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan peran serta kepemudaan**, program ini diarahkan pada Peningkatan Kualitas Organisasi Kepemudaan
2. **Program Pengembangan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda**, program ini diarahkan pada Jumlah Calon Wirausaha Muda
3. **Program Pengembangan manajemen dan pemasyarakatan olahraga**, program ini diarahkan pada Pembinaan Manajemen dan Pengembangan Olahraga di Masyarakat
4. **Program Pengembangan sarana dan prasarana olahraga**, program ini diarahkan pada Pembangunan Sarana dan Prasarana olahraga dan Pemeliharaan sarana dan prasarana Olahraga

#### B.13.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Program Pengembangan peran serta kepemudaan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.939.897.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.872.917.000,- (97,72%), yang dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan peran serta kepemudaan	2.939.897.000	2.872.917.000	97,72%
Pembinaan SDP, IMTAQ dan Pengembangan IPTEK Bagi Pemuda	253.340.000	252.040.000	99,49%
Pengembangan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan	310.382.000	260.082.000	83,79%
Lomba Kreasi dan Pameran Prestasi Pemuda	145.315.000	144.315.000	99,31%
Penyusunan Pola Kemitraan dan Pendidikan Serta Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda	385.950.000	383.200.000	99,29%
Pembinaan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan	1.844.910.000	1.833.280.000	99,37%

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai Program Pengembangan peran serta kepemudaan berhasil meningkatkan Kualitas Organisasi Kepemudaan dari yang ditargetkan 20 OKP tercapai 100% atau berhasil mencapai target. Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

- a) Pembinaan SDP, IMTAQ dan pengembangan IPTEK bagi pemuda kepada 300 orang.
- b) Pengembangan peran serta pemuda dalam pembangunan sebanyak 180 orang
- c) Lomba kreasi dan pameran prestasi pemuda melalui LTUB di 30 sekolah.
- d) Penyusunan pola kemitraan dan pendidikan serta pelatihan dasar kepemimpinan dan kepeloporan pemuda sebanyak 194 orang, serta pembinaan organisasi kepemudaan dan kepramukaan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Peningkatan Kualitas Organisasi Kepemudaan	20 OKP	20 OKP	100%	Dispora	TST

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Tahun 2018

2. **Program Pengembangan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 357.850.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 355.990.000,- (99,48%), yang dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	357.850.000	355.990.000	99,48%
Perumusan kebijakan kewirausahaan dan Pelatihan bagi pemuda	357.850.000	355.990.000	99,48%

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Tahun 2018

Jumlah calon wirausaha muda berhasil meningkatkan 7 Kelompok Calon Wira Usaha atau berhasil mencapai target 100%. Faktor keberhasilan pencapaian target adalah terlaksananya budidaya burung puyuh bagi pemuda di 7 Kelompok selama kegiatan tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah Calon Wirausaha Muda	7	7 Kelompok Calon Wira Usaha	100%	Dispora	TST

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Tahun 2018

3. **Program Pengembangan manajemen dan pemasyarakatan olahraga**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.753.289.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.726.307.000,- (99,02%), yang dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan manajemen dan pemasyarakatan olahraga	2.753.289.000	2.726.307.000	99,02 %
Pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar Dalam Olahraga	572.890.000	571.750.000	99,80 %
Pengembangan dan Peningkatan Kesehatan Jasmani, Olahraga Rekreasi dan Layanan Khusus	820.243.000	802.243.000	97,81 %
Pembinaan dan Pemassalan Olahraga Prestasi di Tingkat Daerah	757.134.000	757.134.000	100,0 0%
Pembinaan, Peningkatan, Kemitraan dan Penghargaan Bagi Insan dan Industri Olahraga	228.507.000	224.465.000	98,23 %





*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan manajemen dan pemasyarakatan olahraga	<b>2.753.289.000</b>	<b>2.726.307.000</b>	<b>99,02 %</b>
<b>Pembinaan dan Peningkatan Manajemen Organisasi Olahraga Tingkat Daerah</b>	374.515.000	370.715.000	98,99 %

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Tahun 2018

Pembinaan Manajemen dan Pengembangan Olahraga di Masyarakat yang ditargetkan 10 Cabor bertambah menjadi 18 Cabor atau berhasil mencapai target sebesar 180% hal ini menunjukkan adanya peningkatan 8 Cabor yang dipertandingan selama tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Pembinaan Manajemen dan Pengembangan Olahraga di Masyarakat</b>	10 Cabor	18 Cabor	180%	Dispora	TMT

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Tahun 2018

4. **Program Pengembangan sarana dan prasarana olahraga**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.107.808.800,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.061.647.400,- (97,81%), yang dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan sarana dan prasarana olahraga	<b>2.107.808.800</b>	<b>2.061.647.400</b>	<b>97,81%</b>
Peningkatan dan Pengembangan Sarpras Olahraga Berbasis IPTEK	1.951.758.800	1.910.547.400	97,89%
Pengembangan dan Pengkajian Standarisasi dan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Olahraga	156.050.000	151.100.000	96,83%

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Tahun 2018

Pembangunan Sarana dan Prasarana olahraga berhasil meningkatkan Sarana dan Prasarana olahraga dari yang ditargetkan 15 bertambah sebanyak 16 tercapai 107%. Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu peningkatan sarana prasarana olahraga 16 terdiri 4 Prasarana dan 12 Sarana Olahraga, serta terlaksananya seminar penerapan sains olahraga kepada 200 orang dan terciptanya satu aplikasi sistem informasi berbasis teknologi inovatif.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Pembangunan Sarana dan Prasarana olahraga</b>	15	16	107%	Dispora	TMT
<b>Pemeliharaan sarana dan prasarana Olahraga</b>	10	10	100%	Dispora	TST

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Tahun 2018

### **B.13.1.3. Permasalahan dan Solusi**

1. Permasalahan



- a) Sarana prasarana yang ditingkatkan belum sesuai dengan standar sarana prasarana olahraga yang dikeluarkan oleh Kemenpora (Lampiran II Peraturan Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga Nomor 145 Tahun 2016).
- b) Pada Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Manajemen Organisasi Olahraga Tingkat Daerah, target pendampingan kejurnas tidak tercapai dikarenakan kurangnya data event kejurnas
- c) Belum terfokusnya peningkatan sarana prasarana olahraga di Kota Tangsel.

## 2. Solusi

- a) Memfokuskan 1 sarana prasarana untuk ditingkatkan dengan memberikan anggaran secara maksimal.
- b) Melakukan koordinasi dan pendataan kembali dengan cabang olahraga.

## B.14. STATISTIK

Penyelenggara Urusan Statistik di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Dinas Komunikasi dan Informatika.

### B.14.1. Badan Perencanaan Pembangunan

#### B.14.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan data dan informasi**, diarahkan pada Ketersediaan data pendukung perencanaan dan pengendalian pembangunan Kota Tangerang Selatan

#### B.14.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1. **Program Pengembangan data dan informasi**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 108,785,450,- dengan realisasi sebesar Rp. 104,306,250,- (95.88%), yang dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan data dan informasi	108,785,450.00	104,306,250.00	95.88%
Penyusunan dan pengembangan data dan Informasi	108,785,450.00	104,306,250.00	95.88%

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Tahun 2018

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai Program Pengembangan data dan informasi berhasil menyediakan data pendukung perencanaan dan pengendalian pembangunan Kota Tangerang Selatan dari yang ditargetkan 4 dokumen berhasil mencapai target 100%. Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan pengumpulan, kompilasi, penyusunan, dan diseminasi data dan statistik daerah yang telah dilaksanakan, yaitu :

- a) Penyusunan buku saku profil Kota Tangerang Selatan sebanyak 1 dokumen



- b) Penyusunan dokumen profil Kota Tangerang Selatan sebanyak 1 dokumen
- c) Penyusunan dokumen indikator ekonomi daerah Kota Tangerang Selatan sebanyak 1 dokumen
- d) Penyusunan dokumen indikator kesejahteraan masyarakat Kota Tangerang Selatan sebanyak 1 dokumen
- e) pelaksanaan input data SIPD sebanyak 1 kali
- f) pelaksanaan pemetaan elemen data SIPD sebanyak 1 kali
- g) Penyusunan dokumen pengumpulan data lingkup bidang ekonomi, sosial dan kemasyarakatan sebanyak 1 dokumen
- h) Penyusunan dokumen pengumpulan data lingkup bidang fisik dan prasarana sebanyak 1 dokumen
- i) Penyusunan dokumen pengumpulan data lingkup bidang litbang dan pemerintahan sebanyak 1 dokumen
- j) Pelaksanaan sosialisasi data makro Kota Tangerang Selatan sebanyak 1 kali
- k) Pelaksanaan sosialisasi hasil sensus ekonomi BPS Kota Tangerang Selatan sebanyak 1 kali
- l) Pelaksanaan bimtek penyusunan dan pengembangan data/informasi sebanyak 1 kali
- m) Pelaksanaan Forum data sebanyak 2 kali

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Ketersediaan data pendukung perencanaan dan pengendalian pembangunan Kota Tangerang Selatan	4 dokumen	4 dokumen	100%	Bappeda	TST

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika., Tahun 2018

## B.14.2. Dinas Komunikasi dan Informatika

### B.14.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan data dan informasi**, diarahkan pada Cakupan data dan informasi SKPD di Pemerintah Kota Tangerang Selatan

### B.14.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1. **Program Pengembangan data dan informasi**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 400.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 400.000.000,- (100%), yang dilaksanakan melalui 1(satu) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan data dan informasi	400.000.000.00	400.000.000.00	100%
Pengumpulan, kompilasi, penyusunan dan	400.000.000.00	400.000.000.00	100%



**diseminasi data dan statistik daerah**

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika., Tahun 2018

Kinerja Cakupan data dan informasi SKPD dari yang ditargetkan 100% tercapai 100% dengan demikian target tahun 2017 tercapai 100%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Cakupan data dan informasi SKPD</b>	100%	100%	100%	Diskominfo	TST

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika., Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

## B.15. PERSANDIAN

Penyelenggara Urusan Persandian di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### B.15.1. Dinas Komunikasi dan Informatika

#### B.15.1.1. Program dan Kegiatan

- Program Optimalisasi Sistem Persandian**, program ini diarahkan pada Cakupan Pengelolaan dan Perlindungan Informasi Berklasifikasi dan Cakupan Penyiapan, Pemanfaatan dan Pengembangan SDM Sandi, Materil Sandi dan Jaringan Komunikasi Sandi

#### B.15.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

- Program Optimalisasi Sistem Persandian**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 280.821.500,- (93,61%), yang dilaksanakan melalui 1(satu) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Optimalisasi Sistem Persandian</b>	<b>300.000.000</b>	<b>280.821.500</b>	<b>93,61%</b>
<b>Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi</b>	300.000.000	280.821.500	93,61%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, tahun 2018

Kinerja yang dicapai Program Optimalisasi Sistem Persandian berhasil mencapai target 20% dengan capaian 100%. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilaksanakan, antara lain penyelenggaraan Sosialisasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah dilaksanakan sebanyak 2 kali penyelenggaraan, didukung dengan sarana keamanan informasi yang memadai.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
-------------------	--------	-----------	---------	-----	-------



Cakupan Pengelolaan dan Perlindungan Informasi Berklasifikasi	20%	20%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	TST
Cakupan Penyiapan, Pemanfaatan dan Pengembangan SDM Sandi, Materil Sandi dan Jaringan Komunikasi Sandi	20%	20%	100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	TST

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, tahun 2018

## B.16. KEBUDAYAAN

Penyelenggara Urusan Kebudayaan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### B.16.1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

#### B.16.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan dan Pengelolaan kebudayaan**, program ini diarahkan pada Jenis Budaya Yang Dilestarikan

#### B.16.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Program Pengembangan Nilai Budaya**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.342.110.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.206.697.840,- (89,91%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengembangan Nilai Budaya	1.342.110.000	1.206.697.840	89,91%
Pelestarian dan Kuantitas Cagar Budaya	364.000.000	297.856.000	81,83%
Pendidikan karakter dan pekerti bangsa yang dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal	415.800.000	360.540.000	86,71%
Penyelenggaraan Pekan Seni/Budaya	562.310.000	548.301.840	97,51%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai Pengembangan Nilai Budaya berhasil meningkatkan jenis budaya yang dilestarikan dari yang ditargetkan 4 jenis tercapai 4 jenis atau berhasil mencapai target 100%. Faktor pendorong pencapaian target adalah adanya pelestarian dan kuantitas cagar budaya melalui pelestarian benda budaya, upaya inipun telah diperkuat dengan pelaksanaan Seminar cagar budaya dan *Fokus Discussion Group* (FDG) pembangunan museum Kota Tangerang Selatan.

Selain itu, terdapat faktor yang menjadi pendorong keberhasilan yaitu saat ini telah dihasilkan Rancangan Peraturan Daerah tentang Kebudayaan, dimana pada saat



penyusunannya melibatkan sekitar 75 orang dari berbagai disiplin yang *concern* terhadap kebudayaan di Kota Tangerang Selatan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jenis Budaya Yang Dilestarikan	4	4	100%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	TST

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

### B.16.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

Kurangnya minat dan kepedulian generasi muda terhadap Seni Budaya Dalam Daerah/ Budaya Tradisional sehingga sulit untuk menelurkan generasi penerus khususnya terhadap seni tradisi.

#### 2. Solusi

Peningkatan penyelenggaraan gelar seni dengan melibatkan generasi muda.

## B.17. PERPUSTAKAAN

Penyelenggara Urusan Perpustakaan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### B.17.1. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

#### B.17.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan budaya baca**, program ini di arahkan pada Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun dan Jumlah Koleksi Bahan Pustaka

#### B.17.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1. **Program Pengembangan budaya baca**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.482.915.250,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.444.746.250,- (95,86%), yang dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan, yaitu sebagai berikut.



## Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Pengembangan budaya baca</b>	<b>1.482.915.250,00</b>	<b>1.444.746.250,00</b>	<b>95,86%</b>
Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca	315.823.200,00	302.763.200,00	95,86%
Pembinaan perpustakaan dan taman bacaan masyarakat	242.851.000,00	242.753.000,00	99,96%
Penyediaan Bahan Pustaka	577.513.100,00	576.013.100,00	99,74%
Peningkatan layanan perpustakaan	195.738.000,00	179.002.600,00	91,45%
Pengolahan Bahan Pustaka	150.989.950,00	144.214.350,00	95,51%

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai Program Pengembangan budaya baca berhasil meningkatkan Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun dari yang ditargetkan 796.000 orang tercapai 831.000 orang atau berhasil mencapai target 104%. Keberhasilan pencapaian target ini tidak terlepas dari adanya promosi perpustakaan di berbagai media dalam rangka pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca. Selain itu, dengan melaksanakan Hari Kunjung Perpustakaan Sekolah di 7 kecamatan di Kota Tangerang Selatan. Upaya lainnya melalui kegiatan bedah buku yang dilaksanakan 2 kali sepanjang tahun 2017.

Faktor pendorong pencapaian target lainnya adalah pembinaan dan Pendampingan Perpustakaan Sekolah di 7 kecamatan dengan jumlah masing-masing 6 sekolah per-kecamatan, upaya tersebut secara tidak langsung berdampak terhadap peningkatan sejumlah 831 ribu orang yang mengunjungi Perpustakaan.

Jumlah Koleksi Bahan Pustaka berhasil meningkatkan Jumlah Koleksi Bahan Pustaka sebanyak 12.311 buku atau berhasil mencapai target 103%. Keberhasilan pencapaian target ini tidak terlepas dari penyediaan bahan pustaka sepanjang tahun 2017 yang berhasil di koleksi sebanyak 12.311 judul buku dari berbagai sumber dan kategori

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
<b>Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun</b>	796.000 orang	831.000 orang	104%	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	TMT
<b>Jumlah Koleksi Bahan Pustaka</b>	12.000 buku	12.311 buku	103%	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	TMT

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, Tahun 2018

### B.17.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

- Belum memadainya perlengkapan penunjang seperti jaringan khusus *e-library* termasuk gedung sebagai prasarana utamanya, maka pembuatan *e-Library* tidak dapat dilaksanakan.
- Tidak adanya aplikasi *e-library*, maka pengadaan *e-Book* tidak dapat dilaksanakan

#### 2. Solusi



- a. Mengoptimalkan jaringan khusus E-library termasuk gedung sebagai prasarana utama.
- b. Membuat aplikasi *e-library*.

## B.18. KEARSIPAN

Penyelenggara Urusan Kearsipan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### B.18.1. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

#### B.18.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan, Pemeliharaan Sarana Prasarana Kearsipan dan Pelayanan Kearsipan**, program ini diarahkan pada Tertatanya arsip seluruh perangkat daerah dan unit kerja

#### B.18.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Program Pengembangan, Pemeliharaan Sarana Prasarana Kearsipan dan Pelayanan Kearsipan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.795.972.800,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.627.483.550,- (96,66%), yang dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan, Pemeliharaan Sarana Prasarana Kearsipan dan Pelayanan Kearsipan	1.795.972.800,00	1.627.483.550,00	96,66%
Pengadaan sarana penyimpanan	186.705.000,00	186.705.000,00	100,00%
Pembinaan Kearsipan	16.500.000,00	16.500.000,00	100,00%
Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kearsipan	410.222.200,00	396.528.100,00	96,66%
Pembangunan Sistem Keamana Penyimpanan Data	150.181.400,00	148.481.000,00	98,87%
Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah	80.140.000,00	76.260.000,00	95,16%
Akuisisi Arsip/Dokumen Daerah	275.000.000,00	212.776.000,00	77,37%
Penduplikatan Dokumen/ Arsip Daerah dalam Bentuk Informatika	-	-	
Penelusuran Arsip	44.871.800,00	35.701.800,00	79,56%
Pelayanan Kearsipan	62.900.000,00	55.280.000,00	87,89%
Sistem Pelayanan Informasi, Multimedia dan Otomasi	569.452.400,00	499.251.650,00	87,67%

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, Tahun 2018





INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Tertatanya arsip seluruh perangkat daerah dan unit kerja	0,25	0,2063	83%	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	TT

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah, Tahun 2018

## C. URUSAN PILIHAN

### C.1. KELAUTAN DAN PERIKANAN

Penyelenggara Urusan Kelautan dan Perikanan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

#### C.1.1. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

##### C.1.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan Perikanan**, program ini diarahkan pada Nilai Tukar Pembudidaya/Pelaku Usaha Perikanan.

##### C.1.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1. **Program Pengembangan Perikanan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.049.358.300,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.954.499.500,- (95,37%), yang dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	
<b>Program Pengembangan Perikanan</b>	<b>2.049.358.300</b>	<b>1.954.499.500</b>	<b>95,37%</b>
Pengembangan bibit ikan unggul	406.147.000	393.203.400	96,81%
Pembinaan dan pengembangan perikanan	409.095.000	400.402.500	97,88%
Pengembangan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidaya ikan	538.688.000	504.051.000	93,57%
Promosi hasil produksi perikanan unggulan daerah	405.653.100	376.013.400	92,69%
Pengembangan sarana dan prasarana kesehatan ikan dan lingkungan pembudidaya ikan	118.750.000	116.872.000	98,42%
Peningkatan dan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan	62.858.600	55.790.600	88,76%
Pengembangan Teknologi Pengolahan Ikan	108.166.600	108.166.600	100,00%

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Tahun 2018



Kinerja yang dicapai Program Pengembangan Perikanan berhasil meningkatkan nilai tukar pembudidaya/pelaku usaha perikanan berhasil mencapai 100%. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilaksanakan, antara lain: promosi hasil produksi perikanan unggulan daerah melalui keikutsertaan para pembudidaya/pelaku pada pameran produk perikanan tingkat nasional, GEMARIKAN dan serta memfasilitasi penguatan kelembagaan FORIKAN serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti pelatihan dinamika kelembagaan kelompok POKMASWAS 2 kali untuk 60 orang, dan temu usaha pengusaha obat dan pakan ikan dengan para pembudidaya Ikan. Keberhasilan pencapaian target ini tidak terlepas juga dari adanya dukungan Perwal tentang Usaha Perikanan Pasca Panen di keluarkan pada tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Nilai Tukar Pembudidaya/Pelaku Usaha Perikanan			101,50%	101,50%	100%	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	TST

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, tahun 2018

## C.2. PARIWISATA

Penyelenggara Urusan Pariwisata di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### C.2.1. Dinas Pariwisata

#### C.2.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan destinasi pariwisata**, program ini diarahkan pada Jumlah PAD dari sektor pariwisata.
2. **Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**, program ini diarahkan pada Jumlah Kunjungan Wisatawan.
3. **Program Pengembangan Ekonomi Kreatif**, program ini diarahkan pada jumlah usaha ekonomi kreatif.

#### C.2.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Program Pengembangan destinasi pariwisata**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 8.532.405.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 3,568.498.480,- (42%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu sebagai berikut.



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Pengembangan destinasi pariwisata</b>	<b>8.532.405.500</b>	<b>3.568.498.480</b>	<b>42%</b>
Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	2.445.904.500	2.364.434.480	97%
Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	5.944.301.000	1.061.864.000	18%
Penataan Kualitas Destinasi Wisata	142.200.000	142.200.000	100%

Sumber : Dinas Pariwisata, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai program pengembangan destinasi pariwisata adalah berhasil meningkatkan jumlah PAD dari sektor pariwisata dari yang ditargetkan Rp. 278.147.684.366,- tercapai sebanyak Rp. 283.122.146.291,- atau berhasil mencapai target 102%. Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena adanya pengembangan jenis dan paket wisata unggulan melalui beberapa kegiatan festival yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017 (festival Situ Bungur, festival Lenong Tangerang Selatan dan festival panggung kebanggaan, Tangsel Jazz Festival, dll.). Disamping itu penghargaan Adhikarya Wisata 2017 juga berhasil diberikan kepada usaha pariwisata di Kota Tangerang Selatan (penghargaan dibagi dalam 10 kategori).

Pengembangan objek pariwisata unggulan juga menjadi faktor penyumbang keberhasilan pencapaian target, seperti dukungan jejaring komunitas/asosiasi kepariwisataan serta penataan kualitas destinasi wisata dengan menampilkan pelaku seni dilokasi daya tarik wisata, dimana pada saat itu 48 kali penampilan berhasil ditampilkan. Faktor serta upaya tersebut diatas secara tidak langsung berdampak terhadap peningkatan investasi sarana wisata di Kota Tangerang Selatan sepanjang tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah PAD dari sektor pariwisata	278.147.684.366	283.122.146.291	102%	Dinas Pariwisata	TMT

Sumber : Dinas Pariwisata, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

- Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.457.537.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.072.481.700,- (88.86%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>	<b>3.457.537.000</b>	<b>3.072.481.700</b>	<b>88.86%</b>
Pengembangan Pemasaran dan Promosi Pariwisata	2.726.600.000	2.374.030.600	87.07%
Penataan Sistem Usaha Kepariwisataan	730.937.000	698.451.100	95.56%

Sumber : Dinas Pariwisata, Tahun 2018

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai program pengembangan pemasaran pariwisata berhasil meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dari yang ditargetkan 327.309 wisatawan tercapai 544.206 wisatawan atau berhasil mencapai target sejumlah 166%. Keberhasilan peningkatan target ini tidak terlepas dari adanya pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata melalui pameran potensi pariwisata yang dilaksanakan diluar



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

daerah, maupun dari dukungan media seperti videotron, pagelaran budaya dan ekspose ciri khas Tangsel seperti batik dll.

Faktor pendorong lainnya adalah dilaksanakannya kegiatan penataan sistem usaha kepariwisataan melalui pembinaan, pengawasan dan monitoring penyelenggaraan usaha kepariwisataan, pencetakan dan penggandaan sarana rekomendasi teknis tanda daftar usaha pariwisata, serta pemutakhiran data usaha pariwisata yang selalu diperbaharui/di *up-date* setiap bulan selama tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah Kunjungan Wisatawan	327.309	544.206	166%	Dinas Pariwisata	TMT

Sumber : Dinas Pariwisata, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

3. **Program Pengembangan Ekonomi Kreatif**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.514.575.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.294.760.000,- (91.26%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	2.514.575.000	2.294.760.000	91.26%
Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	1.976.625.000	1.811.510.000	91.65%
Fasilitasi dan Kemitraan Kelembagaan Pariwisata	537.950.000	483.250.000	89.83%

Sumber : Dinas Pariwisata, Tahun 2018

Pada tahun 2017 kinerja yang dicapai program pengembangan ekonomi kreatif berhasil meningkatkan jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif dari yang ditargetkan 30 pelaku usaha ekonomi kreatif tercapai 143 pelaku usaha ekonomi kreatif atau berhasil mencapai target sejumlah 477%. Keberhasilan peningkatan target ini tidak terlepas dari adanya pengembangan SDM ekonomi kreatif melalui pembinaan, workshop, pemilihan duta wisata, inventarisasi pelaku ekonomi kreatif, maupun pemberian ruang yang lebih luas kepada Pelaku ekonomi kreatif oleh Dinas Pariwisata, seperti *car free day* dan bazar-bazar pada festival-festival yang diadakan oleh Dinas Pariwisata.

Faktor pendorong lainnya adalah dilaksanakannya penguatan terhadap lembaga ekonomi kreatif melalui pembentukan lembaga ekonomi kreatif, kemitraan kepada pelaku ekonomi kreatif dan fasilitasi pendampingan kepada pelaku ekonomi kreatif dalam mendapatkan HKI.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif	30	143	477%	Dinas Pariwisata	TMT

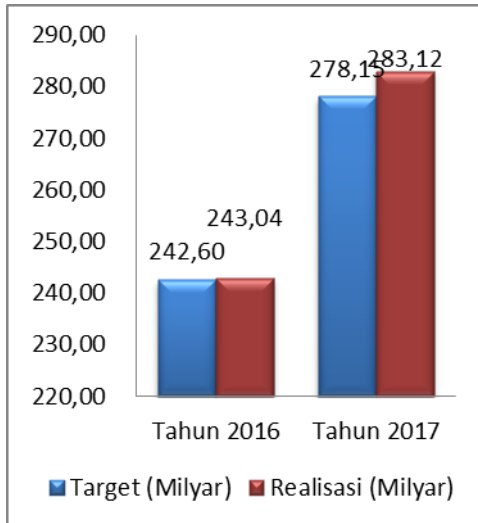
Sumber : Dinas Pariwisata, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

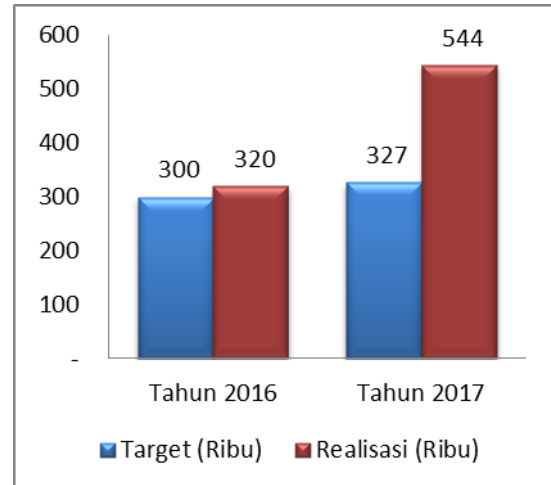


## Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

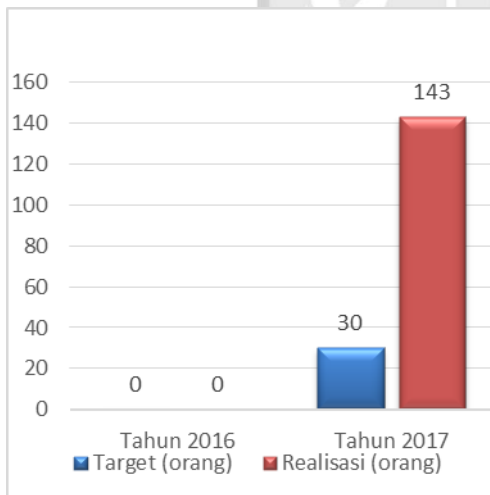
**Grafik Error! No text of specified style in document.-2. Realisasi dan Target Jumlah PAD dari sektor pariwisata Tahun 2016-2017**



**Grafik Error! No text of specified style in document.-2. Realisasi dan Target Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2016-2017**



**Grafik Error! No text of specified style in document.-3. Realisasi dan Target Jumlah pelaku ekonomi kreatif Tahun 2016-2017**



### C.2.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

- Kurangnya kajian tentang pemasaran sehingga target pasar kurang fokus.
- Belum optimalnya Kota Tangerang Selatan sebagai Kota Tujuan Wisata



- c. Dari jumlah anggaran sebesar Rp 21,127,036,716.- realisasi mencapai Rp. 15,157,026,235.- (71.74%), dengan demikian terdapat deviasi anggaran sebesar Rp 5,970,010,481.- atau (28.26%). Adanya deviasi ini diakibatkan karena :
- Kegiatan tetap dilaksanakan tetapi menggunakan dana sponsor sehingga keuangan tidak terserap sebesar Rp 2,730,452,286.- (12.92%).
  - Kegiatan Tangsel Street Parade festival dan Live Report Media Elektronik tidak dilakukan karena keterbatasan waktu, Sehingga terjadi SILPA sebesar Rp 1,750,785,714.- (8.29%).

## 2. Solusi

- Mengoptimalkan Kota Tangerang Selatan sebagai Kota Tujuan Wisata
- Peningkatan koordinasi terkait perencanaan kegiatan baik dari segi anggaran maupun waktu pelaksanaan kegiatan agar lebih optimal.
- Untuk tahun-tahun berikutnya kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan bantuan sponsor, perencanaan penganggarnya harus diperhitungkan dengan cermat untuk menekan SILPA.

## C.3. PERTANIAN

Penyelenggara Urusan Pertanian di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:

### C.3.1. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan

#### C.3.1.1. Program dan Kegiatan

- Program Pengembangan pertanian**, program ini diarahkan pada Nilai Tukar Petani/Pelaku Usaha Pertanian, Presentase Kesehatan Hewan dan Presentase Bahan Asal Hewan yang Memenuhi Kriteria ASUH.

#### C.3.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

- Program Pengembangan pertanian**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.314.832.900,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.188.080.950,- (94,52%), yang dilaksanakan melalui 9 (sembilan) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan pertanian,	2.314.832.900	2.188.080.950	94,52%
Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	343.083.500	324.758.500	94,66%
Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	383.227.000	383.192.000	99,99%



## Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pameran Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan	231.060.000	222.586.000	96,33%
Pelatihan dan Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana Pelaku Usaha Pertanian	136.660.000	124.166.000	90,86%
Pengembangan Penanganan Pasca Panen Bidang Peternakan	185.458.500	178.991.000	96,51%
Fasilitasi Kesehatan Hewan	320.360.000	299.195.650	93,39%
Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani	36.250.000	35.705.000	98,50%
Pengembangan Produksi Peternakan	232.591.900	226.937.300	97,57%
Fasilitasi Kesehatan Masyarakat Veteriner	446.142.000	392.549.500	87,99%

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Tahun 2018

Capaian yang dihasilkan pada Program Pengembangan pertanian, sudah sesuai target, yaitu sebesar 100%, yaitu meliputi nilai tukar petani/pelaku usaha pertanian, presentase kesehatan hewan dan presentase bahan asal hewan yang memenuhi kriteria ASUH.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Nilai Tukar Petani/Pelaku Usaha Pertanian	101,50%	101,50%	100%	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	TST
Presentase Kesehatan Hewan	0,8	0,8	100%	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	TST
Presentase Bahan Asal Hewan yang Memenuhi Kriteria ASUH	78,00%	78,00%	100%	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	TST

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Tahun 2018

### C.3.1.3. Permasalahan dan Solusi

#### 1. Permasalahan

Berkurangnya lahan pertanian karena alih fungsi lahan ke penggunaan nonpertanian seperti pemukiman dan kawasan bisnis.

#### 2. Solusi

Memanfaatkan lahan-lahan pekarangan terutama di kawasan perkotaan untuk budidaya pertanian.

### C.4. PERDAGANGAN

Penyelenggara Urusan Perdagangan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh: 1) Dinas Perindustrian dan Perdagangan, 2) Sekretariat Daerah dan 3) Dinas Bangunan dan Penataan Ruang.



#### C.4.1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

##### C.4.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**, program ini diarahkan pada Persentase Pengawasan Barang dan Jasa, Stabilitas harga kebutuhan pokok, Peningkatan Kesadaran Perijinan Perdagangan dan Jumlah UTTP yang diawasi.
2. **Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor**, program ini diarahkan pada Jumlah produk yang dipasarkan
3. **Program Pengelolaan Pasar dan Kawasan Perdagangan Tradisional**, program ini diarahkan pada Jumlah kawasan perdagangan tradisional yang dikelola

##### C.4.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.206.745.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.965.614.379,- (89,07%), yang dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	2.206.745.500	1.965.614.379	89,07%
Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa	250.000.000	220.050.000	88,02%
Operasionalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolgian Daerah	961.600.000	897.164.279	93,30%
Monitoring dan Evaluasi Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat	107.237.500	107.237.500	100,00%
Pendataan Wajib Daftar Perusahaan	163.200.000	163.200.000	100,00%
Fasilitasi Penyediaan Bahan Pokok	124.708.000	124.708.000	100,00%
Uji Petik dan Pendampingan Tera/Tera Ulang UTTP	300.000.000	156.452.000	52,15%
Sosialisasi Daerah Tertib Ukur	300.000.000	296.802.600	98,93%

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan,, Tahun 2018

Indikator Jumlah UTTP yang diawasi, dari target sebesar 8500 UTTP, pada tahun 2017 terrealisasi sekitar 5814 UTTP atau baru 68%. Belum terpenuhinya target terkendala pencairan sehingga kegiatan selama Triwulan II tidak terlaksana.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase Pengawasan Barang dan Jasa	100%	100%	100%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TST
Stabilitas harga kebutuhan pokok	9 Komoditas	9 Komoditas	100%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TST





Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)  
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

Peningkatan Kesadaran Perijinan Perdagangan	40	100	250%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TMT
Jumlah UTTP yang diawasi	8500	5814	68%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TT

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan,, Tahun 2018

**Keterangan :**

TST : Tercapai Sesuai Target

TMT : Tercapai Melebihi Target

TT : Tidak Tercapai

2. **Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.213.854.100,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.085.903.500,- (96,02%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	3.213.854.100	3.085.903.500	96,02%
Pengembangan Potensi Produk Ekspor	534.954.100	519.522.600	97,12%
Promosi dan Fasilitasi bagi Industri Kecil dan Menengah untuk Mengikuti Pameran Dalam dan Luar Negeri	2.678.900.000	2.566.380.900	95,80%

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan,, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai program peningkatan dan pengembangan ekspor berhasil meningkatkan jumlah produk yang dipasarkan dari yang ditargetkan 2 produk tercapai 24 produk atau berhasil mencapai target 1200% selama tahun 2017. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilaksanakan, antara lain dengan mengembangkan potensi produk ekspor yang dilaksanakan melalui beberapa upaya, yaitu 1) penyediaan majalah peluang pasar; 2) Sosialisasi ekspor impor serta temu usaha IKM, 3) Pelatihan ekspor impor kepada sekitar 200 orang pelaku usaha, dan 4) Fasilitasi halal kepada sekitar 35 IKM.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian target ini yaitu terlaksananya misi dagang antara Rusia dan Jepang ditunjang dengan promosi dan fasilitasi IKM untuk mengikuti pameran dalam dan luar negeri telah berhasil dilaksnakan kepada 15 IKM. Maka, secara tidak langsung upaya tersebut berdampak terhadap peningkatan jumlah produk yang dipasarkan sepanjang tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah produk yang dipasarkan	2	24	1200%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TMT

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan,, Tahun 2018

3. **Program Pengelolaan Pasar dan Kawasan Perdagangan Tradisional**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 4.643.036.700,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.942.126.000,- (84,90%), yang dilaksanakan melalui 2 (dua) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengelolaan Pasar dan Kawasan Perdagangan Tradisional	4.643.036.700	3.942.126.000	84,90%



Operasional UPT Pasar	1.252.566.700	1.192.464.000	95,20%
Pengembangan Pasar Diatribusi Barang/Produk	3.390.470.000	2.749.662.000	81,10%

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan,, Tahun 2018

Sepanjang tahun 2017 kinerja jumlah kawasan perdagangan tradisional yang dikelola berhasil mencapai target sejumlah 100%. Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu 1) Pemenuhan operasional UPT pasar serta melaksanakan pembinaan pengelolaan pasar/distribusi barang/produk yang dilaksanakan untuk masing-masing sebanyak 7 pasar, penataan dan pembongkaran pasar dilaksanakan untuk 1 pasar dan revitalisasi pasar sebanyak 3 pasar.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah kawasan perdagangan tradisional yang dikelola	5	5	100%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TST

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan,, Tahun 2018

#### C.4.1.3. Permasalahan dan Solusi

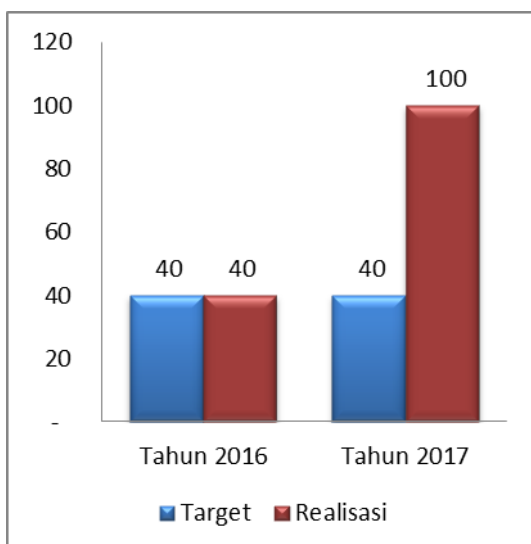
##### 1. Permasalahan

- Pelaku usaha yang mempunyai Kontrak dagang dengan eksportir masih sedikit, Kecilnya pelaku usaha dalam menggunakan bank devisa dalam bertransaksi, sehingga keberadaan Kontrak dagang dengan eksportir pun menjadi sedikit.
- Masih sedikitnya pelaku usaha yang belum memiliki sistim perencanaan secara formal dalam kegiatan ekspor.

##### 2. Solusi

- Meningkatkan sistim perencanaan secara formal dalam kegiatan ekspor
- Meningkatkan motivasi menjadi eksportir langsung.
- Menghasilkan produk yang sesuai dengan standar Negara tujuan ekspor.

Grafik Error! No text of specified style in document.-5. Realisasi dan Target Peningkatan Kesadaran Perijinan Perdagangan Tahun 2016-2017



Grafik Error! No text of specified style in document.-5. Realisasi dan Target Jumlah produk yang dipasarkan (produk ekspor) Tahun 2016-2017





#### C.4.2. Sekretariat Daerah

##### C.4.3.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**, program ini diarahkan pada Jumlah Rapat Koordinasi TPID dan Jumlah pendataan/pencacahan Indeks harga Konsumen

##### C.4.3.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

4. **Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.310.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.220.567.700,- (93,17%), yang dilaksanakan melalui 1 (satu) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	1.310.000.000,00	1.220.567.700,00	93,17%
Fasilitasi Pengendalian Inflasi Daerah	1.310.000.000,00	1.220.567.700,00	93,17%

Sumber : Sekretariat Daerah, tahun 2018

Indikator kinerja jumlah rapat koordinasi TPID dan jumlah pendataan/ pencacahan Indeks harga Konsumen, dapat terealisasi sesuai target. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilaksanakan, antara lain: 1) Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tangerang Selatan selama Triwulan I s.d IV, 2) Koordinasi Ketahanan Pangan Daerah Kota Tangerang Selatan selama Semester I s.d II, 3) Penyusunan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tangerang Selatan, 4) *Capacity Building* Pengendalian Inflasi Kota Tangerang Selatan dan 5) Rekonsiliasi Pencacahan IHK Kota Tangerang Selatan selama Triwulan I s.d IV.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah Rapat Koordinasi TPID dan Jumlah pendataan/pencacahan Indeks harga Konsumen	4	4	100%	Setda	TST

Sumber : Sekretariat Daerah, tahun 2018

#### C.5. PERINDUSTRIAN

Penyelenggara Urusan Perindustrian di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut:



### C.5.1. Dinas Dinas Perindustrian dan Perdagangan

#### C.5.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan Industri**, program ini diarahkan pada Cakupan binaan kelompok industri, Cakupan binaan kelompok industri kreatif dan Jumlah pelaporan informasi industri

#### C.5.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Program Pengembangan Industri**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.310.054.600,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.906.428.600,- (82,53%), yang dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan, yaitu sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan Industri	2.310.054.600	1.906.428.600	82,53%
Pengendalian dan Pelaporan Industri	84.547.000	81.047.000	95,86%
Perencanaan Pengembangan Wilayah Industri	385.350.000	379.758.000	98,55%
Pelatihan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	312.819.100	311.469.100	99,57%
Fasilitasi Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	1.047.250.000	731.536.000	69,85%
Pelatihan dan Pengembangan Industri Kreatif	327.767.500	255.097.500	77,83%
Fasilitasi Dan Pengembangan Industri Kreatif	152.321.000	147.521.000	96,85%

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

Capaian yang dihasilkan pada program pengembangan industri sudah sesuai target, yaitu sebesar 100%, meliputi cakupan binaan kelompok industri, cakupan binaan kelompok industri kreatif dan jumlah pelaporan informasi industri. Faktor pendorong pencapaian target adalah dilaksanakannya seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pengendalian sampai kepada kegiatan fasilitasi pengembangan dan pelatihan kepada kelompok industri dan industri kreatif. Kegiatan tersebut secara tidak langsung berdampak terhadap peningkatan cakupan binaan kelompok industri dan industri kreatif sepanjang tahun 2017 di Kota Tangerang Selatan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Cakupan binaan kelompok industri	50	50	100%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TST
Cakupan binaan kelompok industri kreatif	20	20	100%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TST
Jumlah pelaporan informasi industri	2	2	100%	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	TST

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Tahun 2018

#### C.5.1.3. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan
  - a. Masih terbatasnya kemampuan keahlian para pengelola IKM



- b. Belum optimalnya pemasaran produk IKM
- c. Masih terbatasnya mesin produksi IKM, atau belum memiliki keunggulan teknologi /mesin produksi untuk mengembangkan produksinya,
- d. Belum optimalnya investasi di sektor industri kecil dan menengah.
- e. Pelaku usaha yang mempunyai Kontrak dagang dengan eksportir masih sedikit, Kecilnya pelaku usaha dalam menggunakan bank devisa dalam bertransaksi, sehingga keberadaan Kontrak dagang dengan eksportir pun menjadi sedikit.
- f. Masih sedikitnya pelaku usaha yang belum memiliki sistim perencanaan secara formal dalam kegiatan ekspor

2. Solusi

- a. Mengoptimalkan perluasan pasar baik pasar dalam negeri ataupun luar negeri.
- b. Meningkatkan penggunaan mesin peralatan produksi dengan cara menambah modal investasi untuk mesin-mesin yang memiliki keunggulan teknologi
- c. Fasilitasi Industri Kecil dan Menengah (IKM) untuk meningkatkan investasi.
- d. Meningkatkan produk yang berorientasi pada pasar ekspor
- e. Meningkatkan sistim perencanaan secara formal dalam kegiatan ekspor
- f. Meningkatkan motivasi menjadi eksportir langsung.
- g. Menghasilkan produk yang sesuai dengan standar Negara tujuan ekspor.
- h. Menerapkan industri ramah lingkungan, sesuai dengan PERMEN LH No 2 tahun 2014 tentang "Pencantuman Logo Ekolabel".

